

LAPORAN TAHUNAN  
PT BPR BAHTERAMAS WAKATOBI  
TAHUN 2025



0852-1021-7682  
0852-1251-5718



[www.bprbahteramaswakatobi.com](http://www.bprbahteramaswakatobi.com)

Jl. Jendral. Ahmad Yani No.184  
Kec. Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi



[hrd@bprbahteramaswakatobi.com](mailto:hrd@bprbahteramaswakatobi.com)

**PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN  
PERUBAHAN PENTING LAIN**

Nama BPR : PT BPR Bahteramas Wakatobi

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

**A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan**

***Tabel Kinerja Keuangan Tahun 2025***

No.	Uraian	RBB 2025	Realisasi Per Desember 2025	Pencapaian (%)
1	Kas	512.417.903	542.984.000	105.97
2	Antar Bank Aktiva	3.941.736.609	3.990.747.284	101.24
	Kredit yang Diberikan	19.352.518.916	18.309.446.059	94.61
4	Dana Pihak Ketiga	272.991.347	1.726.470.858	632.43
5	Aset	24.522.745.548	23.388.946.174	95.38
5	Pendapatan Operasional	5.457.043.866	6.737.015.116	123.46
6	Biaya Operasional	4.886.037.440	6.956.679.839	142.38
7	Laba/Rugi Periode Berjalan	492.641.396	- 297.716.713	-60.43

***Tabel Pencapaian Kinerja Tahun 2025.***

Data pada Tabel menunjukkan bahwa kinerja PT. BPR Bahteramas Wakatobi pada Tahun 2025 mengalami kerugian dibanding tahun-tahun sebelumnya yakni -60.43 dari yang ditargetkan, , penurunan laba ditahun 2025 merupakan dampak dari kredit bermasalah dari tahun-tahun sebelumnya yang belum terselesaikan dan kredit yang terdampak covid-19. Target kredit yang

diberikan juga belum tercapai ditahun 2025 ini yakni pencapaian 94.61%, sehingga BPR di bulan Desember melakukan kredit dengan jaminan emas dan pembiayaan pembelian emas demi pertumbuhan kredit di BPR. Pencapaian aset ditahun 2025 yakni 95.38% belum tercapai sesuai target RBB. Dana Pihak ketiga tercapai pencapaian 632.43% ini menunjukkan kepercayaan Masyarakat terhadap BPR sangat baik. menjadi perhatian BPR bahwa pencapaian Laba BPR sangat bergantung pada pertumbuhan dan kualitas kredit yang disalurkan oleh BPR.

## **B. Perubahan Penting Lainnya**

1. Berdasarkan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-12/KO.1602/2025 Tentang Perubahan Nama dan Pengalihan Izin Usaha Atas Perubahan Badan Hukum PD Perkreditan Rakyat Bahteramas Wakatobi Menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi.
2. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor: 16 tanggal 6 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Muhammad Farid Azhari Tahrir, SH., M.Kn. notaris di Kendari, adapun hasil dari RUPSLB tersebut adalah sebagai berikut:
  - Menyetujui perubahan status badan hukum perusahaan, dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Perseroan Daerah dengan nama PT. Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi (Perseroda).
  - Menyetujui perubahan nomenklatur Perusahaan dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat.
3. Menyetujui penyesuaian status dan masa jabatan Dewan Pengawas dan Direksi PD BPR Bahteramas Wakatobi sehubungan dengan perubahan status badan hukum PD BPR Bahteramas Wakatobi menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi (Perseroda) sebagai berikut:
  - Menyetujui Pemberhentian Ketua Dewan Pengawas PD BPR Bahteramas Wakatobi masa bakti 2021- 2025 yang untuk selanjutnya akan dilakukan pengangkatan kembali dengan jabatan sebagai Komisaris Utama pada PT. Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi (Perseroda) untuk masa jabatan 2025-2029 dengan susunan:  
  
Dewan Komisaris  
  
Komisaris Utama : Dra. Yuni Nurmalawati, M.Si
  - Menyetujui Pemberhentian Direktur Operasional PD BPR Bahteramas Wakatobi masa bakti 2020- 2025 yang untuk selanjutnya akan dilakukan pengangkatan kembali dengan jabatan sebagai Direktur Operasional pada PT.

Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi (Perseroda) untuk masa jabatan 2025-2030 dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Direksi

Direktur Utama : La Ode Muh. Saleh Akbar

4. Menyetujui pengesahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PT. Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi (Perseroda) berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
5. Menyetujui pengalihan hak dan kewajiban dari PD BPR Bahteramas Wakatobi selaku badan hukum lama kepada PT. Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi (Perseroda) selaku badan hukum baru.
6. Telah dilakukan proses seleksi dalam rangka pemenuhan kekosongan struktur organisasi dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direktur Operasional Yang Merangkap Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola BPR dan BPRS.

Berdasarkan Perda Nomor 6 tahun 2024

Pada tanggal 23 Desember 2024, dengan persetujuan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara dan Gubernur Sulawesi Tenggara telah menerbitkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 6 Tahun 2024 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Menjadi Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Se Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan Perda tersebut pada Bab II Nama dan Tempat Kedudukan, maka 12 (dua belas) Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Se Sulawesi Tenggara diubah bentuk badan hukumnya menjadi PT. BPR Bahteramas (Perseroda).

Adapun 12 (dua belas) Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Se Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut:

1. PD BPR Bahteramas Kendari;
2. PD BPR Bahteramas Konawe;
3. PD BPR Bahteramas Kolaka;

4. PD BPR Bahteramas Konawe Selatan;
5. PD BPR Bahteramas Bombana;
6. PD BPR Bahteramas Kolaka Utara;
7. PD BPR Bahteramas Konawe Utara;
8. PD BPR Bahteramas Baubau;
9. PD BPR Bahteramas Wakatobi;
10. PD BPR Bahteramas Buton;
11. PD BPR Bahteramas Raha; dan
12. PD BPR Bahteramas Buton Utara.

diubah badan hukumnya menjadi:

1. PT. BPR Bahteramas Kendari (Perseroda);
2. PT. BPR Bahteramas Konawe (Perseroda);
3. PT. BPR Bahteramas Kolaka (Perseroda);
4. PT. BPR Bahteramas Konawe Selatan (Perseroda);
5. PT. BPR Bahteramas Bombana (Perseroda);
6. PT. BPR Bahteramas Kolaka Utara (Perseroda);
7. PT. BPR Bahteramas Konawe Utara (Perseroda);
8. PT. BPR Bahteramas Baubau (Perseroda);
9. PT. BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda);
10. PT. BPR Bahteramas Buton (Perseroda);
11. PT. BPR Bahteramas Raha (Perseroda); dan
12. PT. BPR Bahteramas Buton Utara (Perseroda).

Adapun Kedudukan masing-masing BPR adalah sebagai berikut:

1. PT. BPR Bahteramas Kendari (Perseroda) berkedudukan di Kendari;
2. PT. BPR Bahteramas Konawe (Perseroda) berkedudukan di Konawe;
3. PT. BPR Bahteramas Kolaka (Perseroda) berkedudukan di Kolaka;
4. PT. BPR Bahteramas Konawe Selatan (Perseroda) berkedudukan di Konawe Selatan;
5. PT. BPR Bahteramas Bombana (Perseroda) berkedudukan di Bombana;

6. PT. BPR Bahteramas Kolaka Utara (Perseroda) berkedudukan di Kolaka Utara; dan
7. PT. BPR Bahteramas Konawe Utara (Perseroda) berkedudukan di Konawe Utara.
8. PT. BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) berkedudukan di Baubau;
9. PT. BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) berkedudukan di Wakatobi;
10. PT. BPR Bahteramas Buton (Perseroda) berkedudukan di Buton;
11. PT. BPR Bahteramas Raha (Perseroda) berkedudukan di Raha; dan
12. PT. BPR Bahteramas Buton Utara (Perseroda) berkedudukan di Buton Utara.

Pada Bab VI Modal Dasar, Modal Dasar PT. BPR Bahteramas (Perseroda) terdiri atas saham yang nilai nominalnya ditetapkan dalam Akta Pendirian. Adapun Modal Dasar PT. BPR Bahteramas (Perseroda) adalah sebagai berikut:

1. Modal dasar PT. BPR Bahteramas Kendari (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000;
2. Modal dasar PT. BPR Bahteramas Konawe (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000;
3. Modal dasar PT. BPR Bahteramas Kolaka (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000;
4. Modal dasar PT. BPR Bahteramas Konawe Selatan (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000;
5. Modal dasar PT. BPR Bahteramas Bombana (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000;
6. Modal dasar PT. BPR Bahteramas Kolaka Utara (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000;
7. Modal dasar PT. BPR Bahteramas Konawe Utara (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000;
8. Modal dasar PT. BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000;
9. Modal dasar PT. BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000;
10. Modal dasar PT. BPR Bahteramas Buton (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000;
11. Modal dasar PT. BPR Bahteramas Raha (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000; dan
12. Modal dasar PT. BPR Bahteramas Buton Utara (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR Bahteramas Wakatobi

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan Operasional, BPR Bahteramas Wakatobi senantiasa merujuk strategis dan kebijakan yang telah diuraikan pada Rencana Bisnis yang dibuat tahun 2025 dan tak lepas dari Visi Misi BPR BATERAMAS Wakatobi yaitu mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat Sulawesi Tenggara dan pembangunan daerah serta merupakan salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat. Analisis posisi BPR dan strategi pengembangan bisnis pada semester kedua tahun 2025 adalah mengupayakan pencairan kredit tetap berjalan sesuai target, meskipun pada kenyataannya masih cenderung stagnan pada semester kedua. BPR juga mengupayakan pengendalian terhadap kredit bermasalah dengan mengaktifkan seluruh staf baik operasional maupun bagian pemasaran untuk secara bersama-sama aktif pengontrolan terhadap pembayaran debitur dengan pembagian diskripsi tanggung jawab masing-masing. Posisi Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan kredit Non performing loan (NPL) pada semester kedua masih berada dalam retang yang tidak sehat. Arah kebijakan BPR pada semester kedua tahun 2025, BPR tetap menyalurkan kredit kepada usaha dengan skala mikro dan kecil sebagai bentuk komitmen pemberdayaan ekonomi masyarakat meskipun pencapaian kredit belum sesuai dengan rencana bisnis yang telah disusun pada semester kedua. BPR melakukan percobaan kredit konsumsi yakni kredit emas jangka pendek dan investasi emas untuk meningkatkan pencapaian target kredit. BPR akan memaksimalkan kredit konsumtif pegawai negeri (ASN) dan kredit sertifikasi guru dengan pertimbangan minimalisir resiko mengalami kemacetan dan selain hal tersebut BPR telah melakukan perluasan daerah market untuk pencapaian target pada tahun 2025. Pengelolaan kebijakan tata Kelola dan Manajemen Resiko BPR pada semester kedua tahun 2025, senantiasa melakukan pemantauan terhadap resiko Bank dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan BPR dengan mengedepankan aspek efektif dan efisien dengan tujuan utama memaksimalkan kinerja perusahaan dan peningkatan laba. Memasimalkan peran kepatuhan dan manajemen resiko dalam pelaksanaan tata kelola.

## TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Bahteramas Wakatobi

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut :

### A. Sistem Operasional

PT BPR Bahteramas Wakatobi menggunakan Core Banking ARB dari PT . Sinergi Perkasa Utama untuk mendukung kegiatan operasional. Fitur-fitur Core banking tersebut selalu disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan selalu diupgrade sesuai aturan yang berlaku untuk mendukung kegiatan operasional BPR.

### B. Sistem Keamanan

Sistem keamanan BPR bekerja sama dengan Arb PT Sinergi mencakup berbagai aspek untuk memastikan keamanan dan integritas transaksi keuangan. untuk meminimalkan risiko keamanan, seperti penipuan dan serangan siber. Keamanan jaringan, sistem operasi, dan aplikasi perbankan yang digunakan untuk transaksi, termasuk penggunaan teknologi seperti enkripsi, firewall, dan sistem deteksi intrusi. Keamanan Data yakni Perlindungan data nasabah, termasuk penggunaan kebijakan akses, enkripsi data, dan backup data. Keamanan Transaksi yakni Verifikasi dan otorisasi transaksi untuk mencegah transaksi ilegal atau tidak sah.

### C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Aplikasi Retail BPR (ARB) adalah aplikasi inti perbankan yang digunakan PT BPR Bahteramas Wakatobi yang bekerja sama dengan PT Sinergi Prakarsa Utama. PT Sinergi Prakarsa Utama adalah Perusahaan yang bergerak dibidang teknologi system informasi sebagai pemilik lisensi ARB (Aplikasi Retail ARB)

### D. WEBSITE PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda)

Sehubungan dengan komitmen peningkatan transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik, PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) telah memiliki website Perusahaan ([www.bahteramaswakatobi.com](http://www.bahteramaswakatobi.com)) sebagai media informasi dan layanan kepada masyarakat, website ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif, akurat dan terpercaya bagi seluruh pemangku kepentingan serta mendukung implementasi prinsip tata Kelola serta mendukung pemanfaatan teknologi informasi.

## PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Bahteramas Wakatobi

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Perkembangan Usaha

Perkembangan aset PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) mengalami kenaikan pada sisi aset sebesar Rp 287.095 ribu (1,24%) yaitu dari sebesar Rp23.061.254 ribu menjadi Rp23.348.350 ribu. Peningkatan disisi aset berasal dari penampatan pada bank lain sebesar Rp153.877 ribu (4,01%), aset tetap sebesar Rp240.660 ribu (10,13%) dan kredit yang diberikan sebesar Rp948.152 ribu (5,44%). Sementara peningkatan di sisi kewajiban berasal dari penurunan simpanan bank lain Rp1.457.475 ribu (541,82%).

### B. Target Pasar

BPR akan memaksimalkan kredit konsumtif pegawai negeri (ASN) dan kredit sertifikasi guru dengan pertimbangan minimalis resiko mengalami kemacetan dan selain hal tersebut BPR telah melakukan perluasan daerah market, di Desember BPR mengeluarkan produk Konsumsi Emas Jangka Pendek dan Konsumsi Investasi Emas untuk pencapaian target pada tahun 2025, BPR juga akan tetap menyalurkan kredit kepada usaha mikro, kredit modal kerja proyek dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dan melakukan kerja sama dalam penyaluran kredit dengan BPR lain. BPR berencana menyalurkan kredit dengan jaminan emas karena melihat potensi Masyarakat Kabupaten Wakatobi dan melakukan uji coba penyaluran jaminan emas tersebut di bulan Desember Tahun 2025.

## **LAPORAN AKUNTAN PUBLIK**

Nama BPR : PT BPR Bahteramas Wakatobi

Posisi Laporan : 2025

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
PT. BPR BAHTERAMAS WAKATOBI (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: La Ode Muhammad Saleh Akbar
Alamat Kantor	: Jl. Jendral Soedirman No. 299, Kelurahan Pongo Kecamatan Wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Widiantoro
Alamat Kantor	: Jl. Jendral Soedirman No. 299, Kelurahan Pongo Kecamatan Wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi
Jabatan	: Direktur Opearsional

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT. BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT. BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Wakatobi, 10 April 2026



La Ode Muhammad Saleh Akbar  
Direktur Utama

Widiantoro  
Direktur Operasional

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00062/2.1423/AU.8/07/0195-4/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT. BPR BAHTERAMAS WAKATOBI (PERSERODA)**

Jl. Jendral Soedirman No. 299, Kel. Pongo, Kec. Wangi-wangi

Kab. Wakatobi, Sulawesi Tenggara

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda)** ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Penekanan Suatu Hal

Kami menaruh perhatian pada catatan No. 3.u laporan keuangan bahwa manajemen Bank berpendapat atas potensi kewajiban berupa imbalan pasca kerja untuk masa kini yang akan dibayar dimasa yang akan datang dapat dipenuhi oleh Bank secara pasti, laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan atas potensi tersebut. Bank berkewajiban menghitung kewajiban manfaat karyawan sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat Bab 28 tentang Imbalan Kerja.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

**Habib Basuni dan Rekan**  
Kantor Akuntan Publik

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan bank.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Habib Basuni dan Rekan



Habib Basuni, SE., Ak., M.Ak., CA. CPA. ASEAN CPA  
No. Ijin Akuntan Publik : AP.0195

10 April 2026



LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

<u>ASET</u>			
KETERANGAN	CATATAN	31-12-2025	31-12-2024
Kas	3d, 4	542.984.000	408.418.900
Pendapatan bunga yang akan diterima	3e, 5	188.018.598	184.888.499
Penempatan pada bank lain	3c, 3f, 3h, 6		
Pihak terkait		400.000.000	300.000.000
Pihak tidak terkait		3.590.747.284	3.536.870.271
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
Jumlah - Bersih		<u>3.990.747.284</u>	<u>3.836.870.271</u>
Kredit yang diberikan	3c, 3g, 3h, 3i, 7		
Pihak terkait		638.987.628	915.288.891
Pihak tidak terkait		17.739.691.351	16.515.237.889
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.199.077.415)	(204.365.026)
Jumlah - Bersih		<u>17.179.601.563</u>	<u>17.226.161.754</u>
Aset tetap	3h, 3j, 8		
Harga perolehan		2.616.924.465	2.376.264.465
Akumulasi penyusutan		(1.443.328.898)	(1.266.248.532)
Jumlah - Bersih		<u>1.173.595.567</u>	<u>1.110.015.933</u>
Aset lain - lain	3i, 9	313.999.162	294.899.165
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>23.388.946.174</u></u>	<u><u>23.061.254.522</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

KETERANGAN	CATATAN	31-12-2025	31-12-2024
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban segera	3n, 10	120.072.157	109.077.163
Utang bunga	3o, 11	31.358.789	34.207.070
Simpanan dari nasabah	3c, 3q, 12		
Pihak terkait		506.106.587	428.732.516
Pihak tidak terkait		11.459.860.636	12.350.689.845
Jumlah		<u>11.965.967.223</u>	<u>12.779.422.361</u>
Simpanan dari bank lain	3c, 3q, 13	1.726.470.858	268.994.869
Kewajiban lain - lain	14	497.840.567	106.013.218
Jumlah Kewajiban		<u>14.341.709.594</u>	<u>13.297.714.681</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	15	8.172.000.000	8.172.000.000
Laba ditahan		1.172.953.293	1.488.261.530
Laba (rugi) tahun berjalan		(297.716.713)	103.278.311
Jumlah Ekuitas		<u>9.047.236.580</u>	<u>9.763.539.841</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>23.388.946.174</u>	<u>23.061.254.522</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Wakatobi, 10 April 2026

  
**La Ode Muh. Saleh Akbar**  
 Direktur Utama

  
**Widiantoro**  
 Direktur Operasional

**Bank** Perekonomian Rakyat  
**BAHTERAMAS WAKATOBI**

**LAPORAN LABA RUGI**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>			
Pendapatan bunga:	3s,16		
Bunga kontraktual		3.289.672.894	2.387.054.287
Provisi		278.113.932	258.458.482
<b>Total</b>		<b>3.567.786.826</b>	<b>2.645.512.769</b>
Beban bunga	3s,17	(680.456.881)	(722.491.431)
Pendapatan bunga neto		2.887.329.945	1.923.021.338
Pendapatan operasional lainnya	18	3.849.685.171	1.044.222.219
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>		<b>6.737.015.116</b>	<b>2.967.243.557</b>
Beban kerugian penurunan nilai:	3h,19		
Beban kerugian penurunan nilai tabungan/deposito		4.293.457	14.550.563
Beban kerugian penurunan nilai kredit		4.269.045.988	429.541.336
Beban pemasaran	20	54.073.000	32.804.500
Beban administrasi dan umum	21	2.629.267.393	2.311.211.288
<b>Jumlah beban operasional</b>		<b>6.956.679.839</b>	<b>2.788.107.687</b>
<b>Laba Operasional</b>		<b>(219.664.723)</b>	<b>179.135.870</b>
<b>Pendapatan (Beban) Non - Operasional:</b>			
Pendapatan non - operasional	22	7.297.154	10.221.750
Beban non - operasional	22	(85.349.144)	(86.079.309)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional</b>		<b>(78.051.990)</b>	<b>(75.857.559)</b>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>		<b>(297.716.713)</b>	<b>103.278.311</b>
Pajak penghasilan	3t	-	-
<b>Laba (Rugi) Neto</b>		<b>(297.716.713)</b>	<b>103.278.311</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Wakatobi, 10 April 2026

  
**La Ode Muh. Saleh Akbar**  
Direktur Utama

  
**Widiantoro**  
Direktur Operasional

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Laba Ditahan	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2023	7.672.000.000	1.387.626.390	594.204.333	9.653.830.723
Laba tahun lalu	-	594.204.333	(594.204.333)	-
Tambahan Modal Disetor	500.000.000	-	-	500.000.000
Corporate Social Responsibility (CSR)	-	(35.652.260)	-	(35.652.260)
Deviden Desa tahun 2023	-	(48.080.961)	-	(48.080.961)
Deviden Pemkab tahun 2023	-	(110.159.026)	-	(110.159.026)
Deviden Pemprov tahun 2023	-	(138.862.179)	-	(138.862.179)
Jaspro, Dankes, Tantiem	-	(142.609.040)	-	(142.609.040)
Dana Pembinaan tahun 2022	-	(18.205.726)	-	(18.205.726)
Laba tahun berjalan	-	-	103.278.311	103.278.311
Saldo per 31 Desember 2024	8.172.000.000	1.488.261.530	103.278.311	9.763.539.841
Laba tahun lalu	-	103.278.311	(103.278.311)	-
Corporate Social Responsibility (CSR)	-	(132.667.115)	-	(132.667.115)
Deviden Desa 2015-2020, dan 2021-2022	-	(203.296.784)	-	(203.296.784)
Jaspro, Dankes, Tantiem	-	(22.721.229)	-	(22.721.229)
Dana Pembinaan tahun 2024	-	(59.901.420)	-	(59.901.420)
Rugi tahun berjalan	-	-	(297.716.713)	(297.716.713)
Saldo per 31 Desember 2025	8.172.000.000	1.172.953.293	(297.716.713)	9.047.236.580

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

## LAPORAN ARUS KAS

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA :</b>		
Laba (Rugi) Neto	(297.716.713)	103.278.311
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba neto dengan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	178.580.365	167.532.955
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan pada bank lain	4.293.457	14.550.563
Kredit	4.269.045.988	429.541.336
Pembalikan atas penyisihan	(3.278.627.056)	(332.984.737)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(3.130.099)	44.035.863
Kredit yang diberikan	(948.152.198)	76.306.213
Aset lain - lain	(19.099.997)	(131.634.168)
Kewajiban segera	10.994.994	(159.786.417)
Utang bunga	(2.848.281)	(3.262.156)
Utang pajak	-	(34.352.134)
Simpanan dari nasabah	(813.455.138)	1.458.833.121
Simpanan pada bank lain	1.457.475.989	(1.596.005.131)
Kewajiban lain - lain	391.827.349	105.768.218
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	949.188.661	141.821.837
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian aset tetap	(242.160.000)	(31.549.000)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(242.160.000)	(31.549.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Modal Disetor	-	500.000.000
Pembagian deviden, jaspro, dankes, dan dana pembinaan	(285.919.433)	(457.916.933)
Pembagian CSR	(132.667.115)	(35.652.260)
Hapus Buku	-	(281.995.508)
Arus kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(418.586.548)	(275.564.701)
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	288.442.113	(165.291.863)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.145.289.171	4.310.581.034
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4.433.731.284	4.145.289.171

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

---

## 1. GAMBARAN UMUM

PD Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bahteramas Wakatobi selanjutnya disebut "Bank" merupakan Badan Usaha Milik Daerah didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 18 Mei 2009 dan telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara nomor 3 Tahun 2013 tanggal 10 Juli 2013 dan telah mendapat persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia Nomor: 3/14/KEP/GBI/DpG/2011 tanggal 07 Februari 2011 tentang Pemberian Izin Usaha PD Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Wakatobi.

PD BPR Bahteramas Wakatobi telah melakukan perubahan Bentuk Badan Usaha dari PD BPR Bahteramas Wakatobi menjadi PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara nomor 6 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas menjadi Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Se-Sulawesi Tenggara dan berdasarkan akta notaris No. 359 tertanggal 20 Januari 2025 yang dibuat oleh notaris Muhammad Farid Azhari Tahrir, SH, M.Kn, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor: AHU-0011300.AH.01.01.TAHUN 2025 tertanggal 13 Februari 2025.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai Keputusan Kepala OJK Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor Kep-12/KO.1602/2025 tanggal 19 Mei 2025 tentang Perubahan Nama dan Pengalihan Izin Usaha atas Perubahan Badan Hukum PD Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Wakatobi menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi (Perseroda).

Saat ini PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) berkedudukan di Jalan Jendral Ahmad Yani No. 184, Kel. Wanci, Kec. Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara

### Ijin-ijin yang dimiliki :

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 03.054.096.7-816.000.
2. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Nomor Induk Berusaha: 1212220055838 tanggal 12 Desember 2022.

### Maksud dan Tujuan:

Maksud dan tujuan perusahaan ialah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Kegiatan usaha ini meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

### Susunan Pengurus

2025

Berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara nomor: 100.3.3.1/48 Tahun 2025 tanggal 31 Januari 2025 dan Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara nomor: 100.3.3.1/38 Tahun 2025 tanggal 9 Januari 2025 dan sesuai akta No. 359 tanggal 20 Januari 2025, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Dra. Yuni Nurmalawati, M.Si

Dewan Direksi

- Direktur Utama : La Ode Muhammad Saleh Akbar

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Susunan Pengurus (lanjutan)

2024

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 551 tahun 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas masa jabatan 2017 - 2020, berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 320 tahun 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas PD BPR Bahteramas Wakatobi masa jabatan 2020 - 2024, serta berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 309 tahun 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas PD BPR Bahteramas Wakatobi masa jabatan 2021 - 2025, maka susunan dewan pengawas adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas

- Ketua Dewan Pengawas : Dra. Yuni Nurmalawati, M.Si
- Anggota Dewan Pengawas : DR. H. Nasrullah Dali, SE., M.Si., Ak., CA

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 165 tahun 2020 tentang pengangkatan Direksi PD BPR Bahteramas Wakatobi masa jabatan 2020 - 2025, maka susunan dewan direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Direksi

- Direktur Utama : La Ode Muhammad Saleh Akbar
- Direktur Operasional :-

Karyawan

Jumlah Karyawan PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebanyak 18 orang.

Modal

2025

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 6 tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 dan Akta nomor 359 tanggal 20 Januari 2025, modal dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000 terbagi atas 10.000 lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal sebesar Rp2.500.000, modal ditempatkan dan disetor sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.172.000.000, dengan rincian pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp
- Pemerintah Daerah Provinsi Sultra	1.528	46,74%	3.819.500.000
- Pemerintah Kabupaten Wakatobi	1.212	37,08%	3.030.000.000
- Pemerintah Desa Se-Kabupaten Wakatobi	529	16,18%	1.322.500.000
Total	3.269	100,00%	8.172.000.000

2024

Modal dasar PD Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bahteramas Wakatobi sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah), sedangkan Modal disetor sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.172.000.000 (delapan milyar seratus tujuh puluh dua juta rupiah), dengan rincian pemegang saham sebagai berikut :

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Modal (lanjutan)

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp
- Pemerintah Daerah Provinsi Sultra	1.528	46,74%	3.819.500.000
- Pemerintah Kabupaten Wakatobi	1.000	30,59%	2.500.000.000
- Kecamatan Sebanyak 8 kecamatan	50	1,53%	125.000.000
- Kelurahan Sebanyak 25 kelurahan	162	4,96%	405.000.000
- Desa Sebanyak 75 desa	529	16,18%	1.322.500.000
Total	3.269	100,00%	8.172.000.000

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan 2025 disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK-EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas.

Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai informasi komparatif tetap disusun berdasarkan SAK ETAP dan tidak disajikan kembali (tidak direstatement), kecuali dinyatakan lain secara khusus dalam Catatan atas Laporan Keuangan ini.

Penerapan SAK EP pada tahun 2025 dilakukan seiring dengan berlakunya standar tersebut dan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas penyajian serta kesesuaian laporan keuangan dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan standar akuntansi ini dapat mengakibatkan perbedaan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas pos-pos tertentu dalam laporan keuangan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menetapkan SAK-EP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktifitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Bab 33 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
  - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya);
  - (ii) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atau pelaporan keuangan.

d. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi kredit (Pokok kredit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi) dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan, yang ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing saldo akhir tahun.

Kredit diklasifikasi "*non performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "*non performing*" tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset keuangan berupa kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

BPR menerapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) – Instrumen Keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menentukan penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ECL*).

CKPN dihitung dengan mempertimbangkan:

- probabilitas gagal bayar debitur,
- eksposur kredit pada saat gagal bayar,
- estimasi tingkat kerugian jika terjadi gagal bayar, serta
- nilai agunan yang dapat direalisasikan.

Penilaian CKPN dilakukan secara individual untuk kredit signifikan dan secara kolektif untuk kredit dengan karakteristik risiko yang sejenis.

CKPN disajikan sebagai pengurang saldo kredit yang diberikan dalam laporan posisi keuangan, sedangkan pembentukan dan pemulihan CKPN diakui sebagai beban penurunan nilai dalam laporan laba rugi.

Kredit dihapusbukukan apabila tidak terdapat prospek pemulihan dan telah memenuhi ketentuan penghapusbukuan sesuai peraturan OJK. Penghapusbukuan tidak menghapuskan hak tagih BPR kepada debitur.

Pada tahun 2025, PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) dalam perhitungan CKPN menggunakan tarif *Peer Group Data* sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan nomor S-46/KO.1602/2025 tanggal 21 Januari 2025 tentang Penggunaan *Peer Group Data* Dalam Perhitungan CKPN. Adapun acuan *peer group data* yang BPR gunakan sebagai berikut:

<u>Kualitas Kredit</u>	<u>Tarif peer group data</u>
Kualitas 1	0,80%
Kualitas 2	2,69%
Kualitas 3	7,38%
Kualitas 4	10,44%
Kualitas 5	21,30%

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-392/KO.1602/2025 tanggal 13 Agustus 2025, menjelaskan bahwa apabila hasil perhitungan CKPN *peer group* lebih besar dibandingkan PPKA, maka nilai CKPN yang digunakan adalah nilai CKPN *peer group*, apabila hasil perhitungan CKPN *peer group* lebih kecil dibandingkan PPKA, maka nilai CKPN yang digunakan adalah nilai PPKA.

#### i. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (lanjutan)

Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset

Penentuan kualitas aset produktif dan pembentukan PPKA BPR mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 yang mengklasifikasikan aset produktif dalam 5 (lima) kategori dengan prosentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase PPKA</u>
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Prosentase Penyisihan Penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny. / Tahun</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (*software*) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

l. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah.

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan (agunan) kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai yang disepakati bersama. Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan ke penyisihan penghapusan kredit sebagai penghapusan tahun berjalan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Kerugian akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan sebagai beban non operasional, sedang laba akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam Akun Kewajiban Segera Dibayar.

n. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat kewajiban telah jatuh tempo; atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

p. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang Pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

q. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Simpanan (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 020A/SK/BBM-WKB/VI/2025 tanggal 29 Oktober 2025 dan 013A/SK/BBM-WKB/VIII/2024 tanggal 22 Agustus 2024 tentang besarnya suku bunga yang berlaku pada tahun 2025 dan 2024 terinci sebagai berikut:

Tabungan

Keterangan	Suku Bunga Tahun 2025	Suku Bunga Tahun 2024
Rp1 s/d Rp100.000.000	2%	2%
diatas Rp100.000.000	3%	3%

Deposito

Keterangan	Jangka Waktu (bln)	Suku Bunga Tahun 2025	Suku Bunga Tahun 2024
Deposito Umum & Terkait	1	2,75%	2,75%
Deposito Umum & Terkait	3	3,75%	3,75%
Deposito Umum & Terkait	6	4,75%	4,75%
Deposito Umum & Terkait	12	5,75%	5,75%

Pemberian suku bunga dapat berubah selama tidak melewati ketentuan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Suku bunga Deposito tertinggi dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan ketentuan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemberian suku bunga spesial dapat dilakukan dengan persetujuan Direksi diketahui oleh Dewan Pengawas dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian berasaskan manfaat bagi perusahaan.

r. Pinjaman Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

1. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.
2. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga.
3. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga.

Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBİ CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (*non performing*) diakui apabila pendapatan tersebut telah benar-benar diterima. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

t. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

u. Imbalan Kerja

Bank belum mencadangkan dan membukukan imbalan pascakerja karyawan tetapnya sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Privat Entitas (SAK-EP) Bab 28 tentang imbalan kerja. Kewajiban imbalan pascakerja didasarkan atas Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan pasca kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

## 23. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor: 01 tanggal 13 Maret 2026 yang dibuat di hadapan Ramon Lantemona, SH., M.Kn. notaris di Konawe, adapun hasil dari RUPSLB tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Tuan Widiantoro selaku Direktur Operasional perseroan, terhitung sejak tanggal 25 Februari 2026 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun;
2. Menetapkan Tuan DR. Muhammad Akbar Hardin selaku Komisaris perseroan, terhitung sejak tanggal 6 Maret 2026 dengan masa jabatan 4 (empat) tahun;
3. Menetapkan perubahan Direksi dan Komisaris perseroan yang baru, terhitung sejak hari ini, yang susunan serta nama-namanya adalah sebagai berikut:
  - Direktur Utama : La Ode Muh. Saleh Akbar
  - Direktur Operasional : Widiantoro
  - Komisaris Utama : Yuni Nurmalawati
  - Komisaris : Muhammad Akbar Hardin

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda)

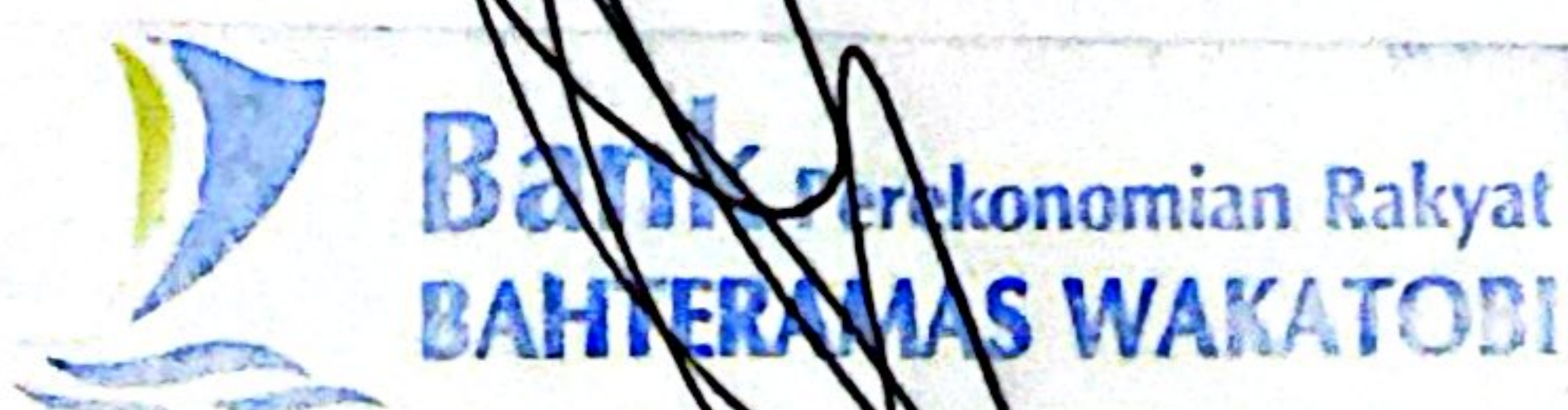
Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Habib Basuni dan Rekan dari Kantor Akuntan Publik Habib Basuni dan Rekan
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2025 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Wangi-Wangi, 21 April 2026

PT BPR BAHTERAMAS WAKATOBI (PERSERODA)



La Ode Muh. Saleh Akbar  
Direktur Utama

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Widiatoro", is written over a horizontal line.

Widiatoro  
Direktur Operasional dan Kepatuhan

## **DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN**

Nama BPR : PT BPR Bahteramas Wakatobi

Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit KAP
2. Laporan Integritas PT BPR Bahteramas Wakatobi Perseroda

Lampiran :

1. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit KAP

### **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI (PERSERODA)**

#### **LAPORAN KEUANGAN**

**Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**

**dan**

#### **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

## DAFTAR ISI

Halaman

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan**

**Neraca** 31 Desember 2025 dan 2024 1 - 2

**Laporan Laba Rugi**  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 3

**Laporan Perubahan Ekuitas**  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 4

**Laporan Arus Kas**  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 5

**Catatan Atas Laporan Keuangan** 6



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
PT. BPR BAHTERAMAS WAKATOBI (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: La Ode Muhammad Saleh Akbar
Alamat Kantor	: Jl. Jendral Soedirman No. 299, Kelurahan Pongo Kecamatan Wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Widiantoro
Alamat Kantor	: Jl. Jendral Soedirman No. 299, Kelurahan Pongo Kecamatan Wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi
Jabatan	: Direktur Opearsional

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT. BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT. BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Wakatobi, 10 April 2026



La Ode Muhammad Saleh Akbar  
Direktur Utama

Widiantoro  
Direktur Operasional

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00062/2.1423/AU.8/07/0195-4/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT. BPR BAHTERAMAS WAKATOBI (PERSERODA)**

Jl. Jendral Soedirman No. 299, Kel. Pongo, Kec. Wangi-wangi

Kab. Wakatobi, Sulawesi Tenggara

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda)** ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Penekanan Suatu Hal

Kami menaruh perhatian pada catatan No. 3.u laporan keuangan bahwa manajemen Bank berpendapat atas potensi kewajiban berupa imbalan pasca kerja untuk masa kini yang akan dibayar dimasa yang akan datang dapat dipenuhi oleh Bank secara pasti, laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan atas potensi tersebut. Bank berkewajiban menghitung kewajiban manfaat karyawan sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat Bab 28 tentang Imbalan Kerja.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

**Habib Basuni dan Rekan**  
Kantor Akuntan Publik

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan bank.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Habib Basuni dan Rekan



Habib Basuni, SE., Ak., M.Ak., CA. CPA. ASEAN CPA  
No. Ijin Akuntan Publik : AP.0195

10 April 2026



**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

<u>ASET</u>			
KETERANGAN	CATATAN	31-12-2025	31-12-2024
Kas	3d, 4	542.984.000	408.418.900
Pendapatan bunga yang akan diterima	3e, 5	188.018.598	184.888.499
Penempatan pada bank lain	3c, 3f, 3h, 6		
Pihak terkait		400.000.000	300.000.000
Pihak tidak terkait		3.590.747.284	3.536.870.271
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
Jumlah - Bersih		<u>3.990.747.284</u>	<u>3.836.870.271</u>
Kredit yang diberikan	3c, 3g, 3h, 3i, 7		
Pihak terkait		638.987.628	915.288.891
Pihak tidak terkait		17.739.691.351	16.515.237.889
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.199.077.415)	(204.365.026)
Jumlah - Bersih		<u>17.179.601.563</u>	<u>17.226.161.754</u>
Aset tetap	3h, 3j, 8		
Harga perolehan		2.616.924.465	2.376.264.465
Akumulasi penyusutan		(1.443.328.898)	(1.266.248.532)
Jumlah - Bersih		<u>1.173.595.567</u>	<u>1.110.015.933</u>
Aset lain - lain	3i, 9	313.999.162	294.899.165
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>23.388.946.174</u></u>	<u><u>23.061.254.522</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

KETERANGAN	CATATAN	31-12-2025	31-12-2024
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban segera	3n, 10	120.072.157	109.077.163
Utang bunga	3o, 11	31.358.789	34.207.070
Simpanan dari nasabah	3c, 3q, 12		
Pihak terkait		506.106.587	428.732.516
Pihak tidak terkait		11.459.860.636	12.350.689.845
Jumlah		<u>11.965.967.223</u>	<u>12.779.422.361</u>
Simpanan dari bank lain	3c, 3q, 13	1.726.470.858	268.994.869
Kewajiban lain - lain	14	497.840.567	106.013.218
Jumlah Kewajiban		<u>14.341.709.594</u>	<u>13.297.714.681</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	15	8.172.000.000	8.172.000.000
Laba ditahan		1.172.953.293	1.488.261.530
Laba (rugi) tahun berjalan		(297.716.713)	103.278.311
Jumlah Ekuitas		<u>9.047.236.580</u>	<u>9.763.539.841</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>23.388.946.174</u>	<u>23.061.254.522</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Wakatobi, 10 April 2026

  
 La Ode Muh. Saleh Akbar  
 Direktur Utama

  
 Widiantoro  
 Direktur Operasional

**Bank** Perekonomian Rakyat  
**BAHTERAMAS WAKATOBI**

**LAPORAN LABA RUGI**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>			
Pendapatan bunga:	3s,16		
Bunga kontraktual		3.289.672.894	2.387.054.287
Provisi		278.113.932	258.458.482
<b>Total</b>		<b>3.567.786.826</b>	<b>2.645.512.769</b>
Beban bunga	3s,17	(680.456.881)	(722.491.431)
<b>Pendapatan bunga neto</b>		<b>2.887.329.945</b>	<b>1.923.021.338</b>
Pendapatan operasional lainnya	18	3.849.685.171	1.044.222.219
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>		<b>6.737.015.116</b>	<b>2.967.243.557</b>
Beban kerugian penurunan nilai:	3h,19		
Beban kerugian penurunan nilai tabungan/deposito		4.293.457	14.550.563
Beban kerugian penurunan nilai kredit		4.269.045.988	429.541.336
Beban pemasaran	20	54.073.000	32.804.500
Beban administrasi dan umum	21	2.629.267.393	2.311.211.288
<b>Jumlah beban operasional</b>		<b>6.956.679.839</b>	<b>2.788.107.687</b>
<b>Laba Operasional</b>		<b>(219.664.723)</b>	<b>179.135.870</b>
<b>Pendapatan (Beban) Non - Operasional:</b>			
Pendapatan non - operasional	22	7.297.154	10.221.750
Beban non - operasional	22	(85.349.144)	(86.079.309)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional</b>		<b>(78.051.990)</b>	<b>(75.857.559)</b>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>		<b>(297.716.713)</b>	<b>103.278.311</b>
Pajak penghasilan	3t	-	-
<b>Laba (Rugi) Neto</b>		<b>(297.716.713)</b>	<b>103.278.311</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Wakatobi, 10 April 2026

  
La Ode Muh. Saleh Akbar  
Direktur Utama

  
Widiantoro  
Direktur Operasional

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Disetor	Laba Ditahan	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Jumlah
<b>KETERANGAN</b>				
<b>GAN</b>				
Saldo per 31 Desember 2023	7.672.000.000	1.387.626.390	594.204.333	9.653.830.723
Laba tahun lalu	-	594.204.333	(594.204.333)	-
Tambahan Modal Disetor	500.000.000	-	-	500.000.000
Corporate Social Responsibility (CSR)	-	(35.652.260)	-	(35.652.260)
Deviden Desa tahun 2023	-	(48.080.961)	-	(48.080.961)
Deviden Pemkab tahun 2023	-	(110.159.026)	-	(110.159.026)
Deviden Pemprov tahun 2023	-	(138.862.179)	-	(138.862.179)
Jaspro, Dankes, Tantiem	-	(142.609.040)	-	(142.609.040)
Dana Pembinaan tahun 2022	-	(18.205.726)	-	(18.205.726)
Laba tahun berjalan	-	-	103.278.311	103.278.311
Saldo per 31 Desember 2024	8.172.000.000	1.488.261.530	103.278.311	9.763.539.841
Laba tahun lalu	-	103.278.311	(103.278.311)	-
Corporate Social Responsibility (CSR)	-	(132.667.115)	-	(132.667.115)
Deviden Desa 2015-2020, dan 2021-2022	-	(203.296.784)	-	(203.296.784)
Jaspro, Dankes, Tantiem	-	(22.721.229)	-	(22.721.229)
Dana Pembinaan tahun 2024	-	(59.901.420)	-	(59.901.420)
Rugi tahun berjalan	-	-	(297.716.713)	(297.716.713)
Saldo per 31 Desember 2025	8.172.000.000	1.172.953.293	(297.716.713)	9.047.236.580

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

## LAPORAN ARUS KAS

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA :		
Laba (Rugi) Neto	(297.716.713)	103.278.311
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba neto dengan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	178.580.365	167.532.955
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan pada bank lain	4.293.457	14.550.563
Kredit	4.269.045.988	429.541.336
Pembalikan atas penyisihan	(3.278.627.056)	(332.984.737)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(3.130.099)	44.035.863
Kredit yang diberikan	(948.152.198)	76.306.213
Aset lain - lain	(19.099.997)	(131.634.168)
Kewajiban segera	10.994.994	(159.786.417)
Utang bunga	(2.848.281)	(3.262.156)
Utang pajak	-	(34.352.134)
Simpanan dari nasabah	(813.455.138)	1.458.833.121
Simpanan pada bank lain	1.457.475.989	(1.596.005.131)
Kewajiban lain - lain	391.827.349	105.768.218
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	<u>949.188.661</u>	<u>141.821.837</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian aset tetap	(242.160.000)	(31.549.000)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	<u>(242.160.000)</u>	<u>(31.549.000)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Modal Disetor	-	500.000.000
Pembagian deviden, jaspro, dankes, dan dana pembinaan	(285.919.433)	(457.916.933)
Pembagian CSR	(132.667.115)	(35.652.260)
Hapus Buku	-	(281.995.508)
Arus kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	<u>(418.586.548)</u>	<u>(275.564.701)</u>
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	288.442.113	(165.291.863)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.145.289.171	4.310.581.034
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u><u>4.433.731.284</u></u>	<u><u>4.145.289.171</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

---

## 1. GAMBARAN UMUM

PD Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bahteramas Wakatobi selanjutnya disebut "Bank" merupakan Badan Usaha Milik Daerah didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 18 Mei 2009 dan telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara nomor 3 Tahun 2013 tanggal 10 Juli 2013 dan telah mendapat persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia Nomor: 3/14/KEP/GBI/DpG/2011 tanggal 07 Februari 2011 tentang Pemberian Izin Usaha PD Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Wakatobi.

PD BPR Bahteramas Wakatobi telah melakukan perubahan Bentuk Badan Usaha dari PD BPR Bahteramas Wakatobi menjadi PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara nomor 6 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas menjadi Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Se-Sulawesi Tenggara dan berdasarkan akta notaris No. 359 tertanggal 20 Januari 2025 yang dibuat oleh notaris Muhammad Farid Azhari Tahrir, SH, M.Kn, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor: AHU-0011300.AH.01.01.TAHUN 2025 tertanggal 13 Februari 2025.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai Keputusan Kepala OJK Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor Kep-12/KO.1602/2025 tanggal 19 Mei 2025 tentang Perubahan Nama dan Pengalihan Izin Usaha atas Perubahan Badan Hukum PD Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Wakatobi menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi (Perseroda).

Saat ini PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) berkedudukan di Jalan Jendral Ahmad Yani No. 184, Kel. Wanci, Kec. Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara

### Ijin-ijin yang dimiliki :

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 03.054.096.7-816.000.
2. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Nomor Induk Berusaha: 1212220055838 tanggal 12 Desember 2022.

### Maksud dan Tujuan:

Maksud dan tujuan perusahaan ialah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Kegiatan usaha ini meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

### Susunan Pengurus

2025

Berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara nomor: 100.3.3.1/48 Tahun 2025 tanggal 31 Januari 2025 dan Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara nomor: 100.3.3.1/38 Tahun 2025 tanggal 9 Januari 2025 dan sesuai akta No. 359 tanggal 20 Januari 2025, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Dra. Yuni Nurmalawati, M.Si

Dewan Direksi

- Direktur Utama : La Ode Muhammad Saleh Akbar

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Susunan Pengurus (lanjutan)

2024

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 551 tahun 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas masa jabatan 2017 - 2020, berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 320 tahun 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas PD BPR Bahteramas Wakatobi masa jabatan 2020 - 2024, serta berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 309 tahun 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas PD BPR Bahteramas Wakatobi masa jabatan 2021 - 2025, maka susunan dewan pengawas adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas

- Ketua Dewan Pengawas : Dra. Yuni Nurmalawati, M.Si
- Anggota Dewan Pengawas : DR. H. Nasrullah Dali, SE., M.Si., Ak., CA

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 165 tahun 2020 tentang pengangkatan Direksi PD BPR Bahteramas Wakatobi masa jabatan 2020 - 2025, maka susunan dewan direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Direksi

- Direktur Utama : La Ode Muhammad Saleh Akbar
- Direktur Operasional :-

Karyawan

Jumlah Karyawan PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebanyak 18 orang.

Modal

2025

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 6 tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 dan Akta nomor 359 tanggal 20 Januari 2025, modal dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000 terbagi atas 10.000 lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal sebesar Rp2.500.000, modal ditempatkan dan disetor sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.172.000.000, dengan rincian pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp
- Pemerintah Daerah Provinsi Sultra	1.528	46,74%	3.819.500.000
- Pemerintah Kabupaten Wakatobi	1.212	37,08%	3.030.000.000
- Pemerintah Desa Se-Kabupaten Wakatobi	529	16,18%	1.322.500.000
Total	3.269	100,00%	8.172.000.000

2024

Modal dasar PD Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bahteramas Wakatobi sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah), sedangkan Modal disetor sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.172.000.000 (delapan milyar seratus tujuh puluh dua juta rupiah), dengan rincian pemegang saham sebagai berikut :

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Modal (lanjutan)

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp
- Pemerintah Daerah Provinsi Sultra	1.528	46,74%	3.819.500.000
- Pemerintah Kabupaten Wakatobi	1.000	30,59%	2.500.000.000
- Kecamatan Sebanyak 8 kecamatan	50	1,53%	125.000.000
- Kelurahan Sebanyak 25 kelurahan	162	4,96%	405.000.000
- Desa Sebanyak 75 desa	529	16,18%	1.322.500.000
Total	3.269	100,00%	8.172.000.000

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan 2025 disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK-EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas.

Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai informasi komparatif tetap disusun berdasarkan SAK ETAP dan tidak disajikan kembali (tidak direstatement), kecuali dinyatakan lain secara khusus dalam Catatan atas Laporan Keuangan ini.

Penerapan SAK EP pada tahun 2025 dilakukan seiring dengan berlakunya standar tersebut dan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas penyajian serta kesesuaian laporan keuangan dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan standar akuntansi ini dapat mengakibatkan perbedaan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas pos-pos tertentu dalam laporan keuangan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menetapkan SAK-EP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktifitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Bab 33 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
  - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya);
  - (ii) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atau pelaporan keuangan.

d. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi kredit (Pokok kredit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi) dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan, yang ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing saldo akhir tahun.

Kredit diklasifikasi "*non performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "*non performing*" tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset keuangan berupa kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

BPR menerapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) – Instrumen Keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menentukan penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ECL*).

CKPN dihitung dengan mempertimbangkan:

- probabilitas gagal bayar debitur,
- eksposur kredit pada saat gagal bayar,
- estimasi tingkat kerugian jika terjadi gagal bayar, serta
- nilai agunan yang dapat direalisasikan.

Penilaian CKPN dilakukan secara individual untuk kredit signifikan dan secara kolektif untuk kredit dengan karakteristik risiko yang sejenis.

CKPN disajikan sebagai pengurang saldo kredit yang diberikan dalam laporan posisi keuangan, sedangkan pembentukan dan pemulihan CKPN diakui sebagai beban penurunan nilai dalam laporan laba rugi.

Kredit dihapusbukukan apabila tidak terdapat prospek pemulihan dan telah memenuhi ketentuan penghapusbukuan sesuai peraturan OJK. Penghapusbukuan tidak menghapuskan hak tagih BPR kepada debitur.

Pada tahun 2025, PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) dalam perhitungan CKPN menggunakan tarif *Peer Group Data* sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan nomor S-46/KO.1602/2025 tanggal 21 Januari 2025 tentang Penggunaan *Peer Group Data* Dalam Perhitungan CKPN. Adapun acuan *peer group data* yang BPR gunakan sebagai berikut:

<u>Kualitas Kredit</u>	<u>Tarif peer group data</u>
Kualitas 1	0,80%
Kualitas 2	2,69%
Kualitas 3	7,38%
Kualitas 4	10,44%
Kualitas 5	21,30%

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-392/KO.1602/2025 tanggal 13 Agustus 2025, menjelaskan bahwa apabila hasil perhitungan CKPN *peer group* lebih besar dibandingkan PPKA, maka nilai CKPN yang digunakan adalah nilai CKPN *peer group*, apabila hasil perhitungan CKPN *peer group* lebih kecil dibandingkan PPKA, maka nilai CKPN yang digunakan adalah nilai PPKA.

i. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (lanjutan)

Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset

Penentuan kualitas aset produktif dan pembentukan PPKA BPR mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 yang mengklasifikasikan aset produktif dalam 5 (lima) kategori dengan prosentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase PPKA</u>
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Prosentase Penyisihan Penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny. / Tahun</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (*software*) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

l. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah.

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan (agunan) kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai yang disepakati bersama. Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan ke penyisihan penghapusan kredit sebagai penghapusan tahun berjalan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Kerugian akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan sebagai beban non operasional, sedang laba akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam Akun Kewajiban Segera Dibayar.

n. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat kewajiban telah jatuh tempo; atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

p. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang Pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

q. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Simpanan (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 020A/SK/BBM-WKB/VI/2025 tanggal 29 Oktober 2025 dan 013A/SK/BBM-WKB/VIII/2024 tanggal 22 Agustus 2024 tentang besarnya suku bunga yang berlaku pada tahun 2025 dan 2024 terinci sebagai berikut:

Tabungan

Keterangan	Suku Bunga Tahun 2025	Suku Bunga Tahun 2024
Rp1 s/d Rp100.000.000	2%	2%
diatas Rp100.000.000	3%	3%

Deposito

Keterangan	Jangka Waktu (bln)	Suku Bunga Tahun 2025	Suku Bunga Tahun 2024
Deposito Umum & Terkait	1	2,75%	2,75%
Deposito Umum & Terkait	3	3,75%	3,75%
Deposito Umum & Terkait	6	4,75%	4,75%
Deposito Umum & Terkait	12	5,75%	5,75%

Pemberian suku bunga dapat berubah selama tidak melewati ketentuan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Suku bunga Deposito tertinggi dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan ketentuan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemberian suku bunga spesial dapat dilakukan dengan persetujuan Direksi diketahui oleh Dewan Pengawas dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian berasaskan manfaat bagi perusahaan.

r. Pinjaman Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

1. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.
2. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga.
3. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga.

Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (*non performing*) diakui apabila pendapatan tersebut telah benar-benar diterima. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

t. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

u. Imbalan Kerja

Bank belum mencadangkan dan membukukan imbalan pascakerja karyawan tetapnya sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Privat Entitas (SAK- EP) Bab 28 tentang imbalan kerja. Kewajiban imbalan pascakerja didasarkan atas Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan pasca kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

#### 4. KAS

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
Kas Besar	542.262.200	405.289.500
Kas Kecil	721.800	3.129.400
Jumlah	<u>542.984.000</u>	<u>408.418.900</u>

Kas yang ada di bank telah diasuransi pada PT Asuransi Bangun Askrida Cabang Kendari dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis yang Diasuransikan	: Cash In Safe ( box dan brankas )
No. Polis	: 0305-8080-0525-06570-00
Periode Asuransi	: 8 Mei 2025 s/d 8 Mei 2026
Jumlah Pertanggungan	: Rp500.000.000
Jenis yang Diasuransikan	: Cash In Safe ( box dan brankas )
No. Polis	: 0305-8080-0124-0083-00
Periode Asuransi	: 5 Januari 2024 s/d 5 Januari 2025
Jumlah Pertanggungan	: Rp300.000.000

#### 5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
PBAD - Penempatan Pada Bank Lain		
Giro Pada Bank Umum	2.212.913	-
Tabungan Pada Bank Umum	1.243.754	-
Deposito Pada Bank Umum	95.890	346.548
Deposito Pada BPR Lain	328.760	1.069.533
	<u>3.881.317</u>	<u>1.416.081</u>
PBAD - Kredit Yang Diberikan		
Kredit Modal Kerja	30.733.105	72.258.629
Kredit Modal Konsumtif	153.404.176	111.213.789
	<u>184.137.281</u>	<u>183.472.418</u>
Jumlah	<u>188.018.598</u>	<u>184.888.499</u>

#### 6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
<u>Giro</u>		
Pihak Tidak Terkait :		
PT BPD Sulawesi Tenggara	415.768.178	157.761.714
PT BPD Sulawesi Tenggara - Cab. Wakatobi	833.727.363	1.338.314.655

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN

PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk - Cab. Makasar	9.254.891	9.254.891
Jumlah 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	<u>1.258.750.432</u>	<u>1.505.331.260</u>

---

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
<u>Tabungan</u>		
Pihak Tidak Terkait :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk - Wanci	476.457.587	554.883.959
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.755.539.265	1.376.655.052
Jumlah	<u>2.231.996.852</u>	<u>1.931.539.011</u>
<u>Deposito</u>		
Pihak Terkait :		
PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda)	100.000.000	100.000.000
PT BPR Bahteramas Raha (Perseroda)	200.000.000	100.000.000
PT BPR Bahteramas Kolaka Utara (Perseroda)	100.000.000	100.000.000
Pihak Tidak Terkait :		
PT BPD Sulawesi Tenggara - Wakatobi	100.000.000	100.000.000
Jumlah	<u>500.000.000</u>	<u>400.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>3.990.747.284</u>	<u>3.836.870.271</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	<u>3.990.747.284</u>	<u>3.836.870.271</u>
Tingkat Suku bunga deposito per tahun	2,85% - 6,75%	2,85% - 6,75%

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 tergolong lancar.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31-12-2025	31-12-2024
Saldo Awal	-	-
Beban Kerugian Penurunan Nilai Selama Tahun Berjalan	4.293.457	14.550.563
Pemulihan CKPN	(4.293.457)	(14.550.563)
Saldo Akhir Tahun	<u>-</u>	<u>-</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

## 7. KREDIT YANG DIBERIKAN

	31-12-2025	31-12-2024
a. Jenis Kredit yang Diberikan :		
Kredit Modal Kerja	6.028.757.200	9.868.487.569
Kredit Konsumtif	12.745.778.997	7.934.031.347
Provisi dan Administrasi	(303.800.544)	(270.789.481)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan - Restrukturisasi	(84.293.764)	(93.439.745)
Penyisihan Penghapusan Kredit Restrukturisasi	(7.762.910)	(7.762.910)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	<u>18.378.678.979</u>	<u>17.430.526.780</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.199.077.415)	(204.365.026)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	<u><u>17.179.601.563</u></u>	<u><u>17.226.161.754</u></u>
b. Kolektibilitas :		
Lancar	13.834.411.680	12.259.069.280
Dalam perhatian khusus	562.066.732	919.647.863
Kurang lancar	44.265.688	161.097.741
Diragukan	209.676.678	98.773.687
Macet	3.728.258.201	3.991.938.209
Jumlah	<u><u>18.378.678.979</u></u>	<u><u>17.430.526.780</u></u>
c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	212.127.936	383.016.282
Pemulihan CKPN	(3.274.333.599)	(318.434.174)
Hapus Buku	-	(281.995.508)
Beban Kerugian Penurunan Nilai Selama Tahun Berjalan	4.269.045.988	429.541.336
Jumlah	<u><u>1.206.840.325</u></u>	<u><u>212.127.936</u></u>
d. Jenis Sifatnya		
Pihak Terkait	638.987.628	915.288.891
Pihak Tidak Terkait :		
Kredit Modal Kerja	5.697.242.512	9.312.586.895
Kredit Konsumsi	12.042.448.839	7.202.650.994
Jumlah	<u><u>18.378.678.979</u></u>	<u><u>17.430.526.780</u></u>
e. Mutasi kredit yang dihapusbuku		
Saldo Awal Tahun Lalu	1.008.115.261	735.294.753
Penghapusbuku tahun berjalan	-	281.995.508
Penyesuaian	4.994.886	-
Penerimaan Kembali Kredit Yang Dihapusbukukan	(122.480.000)	(9.175.000)
Jumlah	<u><u>890.630.147</u></u>	<u><u>1.008.115.261</u></u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2024 Tahun Buku 2023 tanggal 28 Juni 2024, RUPS telah menyetujui hapus buku atas 4 debitur dengan nilai baki debet sebesar Rp281.995.508.

8. ASET  
TETAP

2025	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2025		Saldo Akhir
	1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
Harga Perolehan:				
Tanah	44.036.697	-	-	44.036.697
Gedung dan Bangunan	1.048.879.903	96.230.000	-	1.145.109.903
Kendaraan	364.985.000	-	-	364.985.000
Inventaris Kantor	918.362.865	145.930.000	1.500.000	1.062.792.865
Jumlah	<u>2.376.264.465</u>	<u>242.160.000</u>	<u>1.500.000</u>	<u>2.616.924.465</u>
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung dan Bangunan	363.109.605	55.499.950	-	418.609.555
Kendaraan	153.103.749	43.837.500	-	196.941.249
Inventaris Kantor	750.035.178	79.242.917	1.500.000	827.778.094
Jumlah	<u>1.266.248.532</u>	<u>178.580.367</u>	<u>1.500.000</u>	<u>1.443.328.898</u>
Nilai Buku	<u>1.110.015.933</u>			<u>1.173.595.567</u>
2024	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2024		Saldo Akhir
	1 Jan 2023	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2023
Harga Perolehan:				
Tanah	44.036.697	-	-	44.036.697
Gedung dan Bangunan	1.048.879.903	-	-	1.048.879.903
Kendaraan	364.985.000	-	-	364.985.000
Inventaris Kantor	894.763.865	31.549.000	7.950.000	918.362.865
Jumlah	<u>2.352.665.465</u>	<u>31.549.000</u>	<u>7.950.000</u>	<u>2.376.264.465</u>
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung dan Bangunan	310.665.609	52.443.996	-	363.109.605
Kendaraan	109.266.249	43.837.500	-	153.103.749
Inventaris Kantor	686.733.717	71.251.459	7.949.998	750.035.178
Jumlah	<u>1.106.665.575</u>	<u>167.532.955</u>	<u>7.949.998</u>	<u>1.266.248.532</u>
Nilai Buku	<u>1.245.999.890</u>			<u>1.110.015.933</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

8. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan di bank telah diasuransikan pada PT Asuransi Bangun Askrida cabang Kendari dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Asuransi : Kendaraan Bermotor  
 No. Polis : 0303-8080-0124-0023-00  
 Periode Asuransi : 5 Januari 2024 s/d 5 Januari 2025

Rumah kantor bank telah diasuransikan Polis Asuransi Kebakaran pada PT Asuransi Bangun Askrida cabang Kendari dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Asuransi : Polis Asuransi Kebakaran  
 No. Polis : 0301-8080-0124-0023-00  
 Periode Asuransi : 9 Januari 2024 s/d 9 Januari 2025

9. ASET LAIN -  
LAIN

	31-12-2025	31-12-2024
Pajak Dibayar Dimuka		
PPh Pasal 25	31.499.724	31.499.724
Biaya Dibayar Dimuka		
Sewa Rumah Dirut	4.500.000	4.500.000
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	181.319.462	184.289.465
Persediaan		
Persediaan Barang Cetak	21.262.800	10.252.800
Persediaan Materai	3.167.000	3.377.000
Persediaan Surat Berharga	29.681.975	29.681.975
Persediaan Alat Tulis Kantor	18.302.201	18.302.201
Persediaan Souvenir	24.266.000	12.996.000
Jumlah Aset Lain-Lain	313.999.162	294.899.165

Biaya dibayar dimuka lainnya merupakan uang muka pembelian dan biaya bunga deposito yang dibayar dimuka pada saat pembukaan rekening deposito, bunga deposito tersebut akan diamortisasi sesuai dengan jangka waktu penempatan deposito.

10. KEWAJIBAN SEGERA

	31-12-2025	31-12-2024
Kewajiban Kepada Pemerintah :		
PPh Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Deposito dan Tabungan	7.862.099	11.599.983
PPh Pasal 21	4.573.996	4.573.996
Jumlah dipindahkan	12.436.095	16.173.979

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

10. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
Jumlah pindahan	12.436.095	16.173.979
Titipan Nasabah :		
Titipan Asuransi Jiwa	34.182.672	25.048.180
Titipan Asuransi Lainnya	2.907.720	2.907.720
Titipan Uang Notaris	3.850.000	9.550.000
Titipan Notaris Lainnya	500.000	1.000.000
Titipan Pendaftaran APHT	4.750.000	4.700.000
Titipan Angsuran Nasabah	55.130.577	44.013.253
Lainnya	6.315.093	5.684.031
Jumlah Kewajiban Segera	<u>120.072.157</u>	<u>109.077.163</u>

11. UTANG BUNGA

	31-12-2025	31-12-2024
Bunga Tabungan	5.819.863	4.758.914
Bunga Deposito	25.538.926	29.448.156
Jumlah Utang Bunga	<u>31.358.789</u>	<u>34.207.070</u>

12. SIMPANAN DARI NASABAH

	31-12-2025	31-12-2024
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan:		
Pihak terkait	419.584.383	343.364.445
Pihak tidak terkait	3.029.054.810	2.557.175.828
Jumlah Tabungan	<u>3.448.639.193</u>	<u>2.900.540.273</u>
Deposito Berjangka:		
Pihak terkait	86.522.204	85.368.071
Pihak tidak terkait	8.430.805.826	9.793.514.017
Jumlah Deposito Berjangka	<u>8.517.328.030</u>	<u>9.878.882.088</u>
Jumlah Simpanan dari Nasabah	<u>11.965.967.223</u>	<u>12.779.422.361</u>
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	2% - 3%	2% - 3%
Deposito berjangka	4,25% - 8,00%	5,25% - 6,75%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

12. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka waktu 1 bulan	10.000.000	127.000.000
Jangka waktu 6 bulan	165.000.000	175.000.000
Jangka waktu 12 bulan	8.342.328.030	9.576.882.088
Jumlah	<u>8.517.328.030</u>	<u>9.878.882.088</u>

13. SIMPANAN DARI  
BANK LAIN

	31-12-2025	31-12-2024
Tabungan		
Pihak Terkait :		
PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)	211.470.858	53.994.869
	<u>211.470.858</u>	<u>53.994.869</u>
Deposito		
Pihak Terkait :		
PT BPR Bahteramas Konawe Utara (Perseroda)	15.000.000	15.000.000
PT BPR Bahteramas Kendari (Perseroda)	200.000.000	200.000.000
PT BPR Bahteramas Konawe Selatan (Perseroda)	200.000.000	-
PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda)	100.000.000	-
Pihak Tidak Terkait :		
PT BPR Kirana Indonesia	1.000.000.000	-
	<u>1.515.000.000</u>	<u>215.000.000</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	<u>1.726.470.858</u>	<u>268.994.869</u>

14. KEWAJIBAN LAIN - LAIN

	31-12-2025	31-12-2024
Rek. Penampungan Angsuran Pokok	36.300	-
Rek. Penampungan Angsuran Bunga	-	4.074.270
Kewajiban Lain-Lain - lainnya		
Dana Pembinaan	78.107.146	18.205.726
Deviden	251.377.746	48.080.961
Dana CSR	168.319.376	35.652.261
Jumlah Kewajiban Lain-lain	<u>497.840.567</u>	<u>106.013.218</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

## 15. MODAL SAHAM DISETOR

### Saldo Per 31 Desember 2025:

Modal dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah), berdasarkan Akta No. 359 tanggal 20 Januari 2025, posisi pemegang saham PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) sebagai berikut:

	Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp.
1	Pemda Provinsi Sulawesi Tenggara	1.528	46,74%	3.819.500.000
2	Pemerintah Kabupaten Wakatobi	1.212	37,08%	3.030.000.000
3	Pemerintah Desa Se-Kabupaten Wakatobi	529	16,18%	1.322.500.000
Jumlah		3.269	100,00%	8.172.000.000

### Saldo Per 31 Desember 2024:

Berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara nomor: 165 Tahun 2017 tentang penetapan modal disetor Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Wakatobi tahun 2017, dan berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) no. S-223/KO.1602/2024 tentang Persetujuan atas Penambahan Modal Disetor dari Pemerintah Kabupaten Wakatobi, posisi pemegang saham PD BPR Bahteramas Wakatobi sebagai berikut:

	Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp.
1	Pemda Provinsi Sulawesi Tenggara	1.528	46,74%	3.819.500.000
2	Pemerintah Kabupaten Wakatobi	1.000	30,59%	2.500.000.000
3	Kecamatan di Wakatobi	50	1,53%	125.000.000
4	Kelurahan di Wakatobi	162	4,96%	405.000.000
5	Desa di Wakatobi	529	16,18%	1.322.500.000
Jumlah		3.269	100,00%	8.172.000.000

## 16. PENDAPATAN BUNGA

	31-12-2025	31-12-2024
Bunga Kontraktual		
Kredit yang berikan	3.242.419.701	2.307.438.958
Deposito	19.075.738	26.301.373
Tabungan dan giro	28.177.455	53.313.956
Provisi	278.113.932	258.458.482
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>3.567.786.826</u>	<u>2.645.512.769</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

17. BEBAN BUNGA

	31-12-2025	31-12-2024
Deposito Berjangka	559.235.825	587.217.848
Tabungan	59.436.197	58.848.265
Premi Lembaga Penjamin Simpanan	25.972.015	23.818.798
Bunga Tabungan BPR Lain	2.981.984	627.685
Bunga Deposito BPR Lain	32.830.860	51.978.835
Jumlah Beban Bunga	<u>680.456.881</u>	<u>722.491.431</u>

18. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	31-12-2025	31-12-2024
Administrasi Rek Tabungan	46.175.710	50.534.955
Administrasi Ganti Buku	80.000	140.000
Denda Bunga Kredit	71.049.694	131.494.799
Pemulihan CKPN Kredit	3.274.333.599	318.434.174
Pemulihan CKPN Penempatan Bank Lain	4.293.457	14.550.563
Penerimaan Kembali AP Hapus Buku/Tagih	122.480.000	9.175.000
Appraisal Kredit	-	15.000.000
Pendapatan Materai	23.132.000	18.502.000
Pendapatan Pinalti Kredit	261.182.273	426.948.412
Pendapatan Royalti	2.400.000	3.600.000
Pendapatan Operasional Lainnya	44.558.438	55.842.316
Jumlah Pendapatan Operasional Lain	<u>3.849.685.171</u>	<u>1.044.222.219</u>

19. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit Yang Diberikan	4.269.045.988	429.541.336
Penempatan Pada Bank Lain	4.293.457	14.550.563
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	<u>4.273.339.445</u>	<u>444.091.899</u>

20. BEBAN PEMASARAN

	31-12-2025	31-12-2024
Souvenir/Bunga/Kartu	535.000	2.300.000
Pelaksanaan Edukasi dan Literasi Keuangan	41.081.000	5.041.500
Promosi	7.304.000	9.963.000
Iklan	5.153.000	15.500.000
Jumlah Beban Pemasaran	<u>54.073.000</u>	<u>32.804.500</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

## 21. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	31-12-2025	31-12-2024
Gaji dan Upah	1.328.392.773	1.295.864.582
Tunjangan Hari Raya	116.442.039	122.767.878
Honor Dewan Pengawas	104.633.100	141.399.414
Pendidikan dan Pelatihan	197.136.860	52.143.900
Premi Asuransi	113.450.392	86.919.830
Sewa	51.966.000	47.304.000
Pajak Diluar PPh	19.708.759	6.919.721
Pemeliharaan, Perbaikan Kendaraan dan Inventaris	9.797.500	7.919.000
Penyusutan Aset Tetap	178.580.365	167.532.955
Alat Tulis Kantor	23.194.500	14.557.500
Kirim Surat/Barang/Dokumen	5.838.500	1.941.000
Materai/Prangko	21.210.000	16.788.000
Listrik	37.155.119	33.725.000
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	37.460.500	39.974.500
Keperluan Kantor	89.326.255	42.403.355
Admin Bank	3.030.900	1.302.100
Seragam Karyawan	6.483.500	6.250.000
Honorarium Tenaga Akuntan	18.878.611	17.920.817
Voucher Handphone Kantor	13.018.400	13.031.500
Fotocopy	-	427.000
Telepon/Telex/Fax	14.871.187	14.650.000
Iuran Bulanan ARB	-	3.330.000
Beban Lainnya	-	5.504.997
Rapat Pertemuan	42.505.047	23.590.100
Iuran OJK	10.323.973	16.634.981
Marketing	43.433.331	23.211.000
Hotel/Penginapan Tamu	5.310.000	4.250.000
Jamuan Makan/Perjalanan Tamu	1.762.000	8.450.000
Cash In Safe	4.525.000	2.725.000
Fee Marketing	22.176.556	20.001.992
Biaya RUPS	78.378.271	53.888.000
Plotting Kredit Bermasalah	2.500.000	-
Lainnya	27.777.955	17.883.167
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>2.629.267.393</u>	<u>2.311.211.288</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI CATATAN  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

22. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

	31-12-2025	31-12-2024
Pendapatan Non Operasional		
- Penjualan Aset Tetap	-	224.995
- Selisih Kas	5.849	6.620
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	7.291.305	9.990.135
	<u>7.297.154</u>	<u>10.221.750</u>
Beban Non Operasional		
- Sumbangan	56.546.707	70.301.199
- Iuran Perbarindo	9.000.000	3.000.000
- Iuran Perbamida	-	4.000.000
- Denda/Sanksi Administrasi	19.802.436	1.987.110
- Lainnya	1	6.791.000
	<u>85.349.144</u>	<u>86.079.309</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	<u>(78.051.990)</u>	<u>(75.857.559)</u>

23. KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI

	31-12-2025	31-12-2024
KOMITMEN		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian:		
- Bunga Kredit yang diberikan	2.749.248.462	2.213.502.480
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang diberikan	890.630.147	1.008.115.261
- Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	525.650.251	771.181.465
Tagihan Kontinjensi lainnya	10.591.652.908	6.022.322.394
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi	<u>14.757.181.768</u>	<u>10.015.121.600</u>

## 24. REKLASIFIKASI AKUN

Terdapat akun dalam laporan keuangan tahun 2024 direklasifikasikan kembali agar sesuai dengan laporan keuangan tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Akun	Sebelum Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Kredit yang diberikan		
Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset	(204.365.026)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(204.365.026)
Beban penyisihan penghapusan kualitas aset:		
Beban PPKA tabungan/deposito	14.550.563	-
Beban PPKA kredit	429.541.336	-
Beban kerugian penurunan nilai:		
Beban kerugian penurunan nilai tabungan/deposito	-	14.550.563
Beban kerugian penurunan nilai kredit	-	429.541.336
Jumlah	<u>239.726.873</u>	<u>239.726.873</u>

## 25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor: 01 tanggal 13 Maret 2026 yang dibuat di hadapan Ramon Lantemona, SH., M.Kn. notaris di Konawe, adapun hasil dari RUPSLB tersebut adalah sebagai berikut:

- Menetapkan Tuan Widiantoro selaku Direktur Operasional perseroan, terhitung sejak tanggal 25 Februari 2026 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun;
- Menetapkan Tuan DR. Muhammad Akbar Hardin selaku Komisaris perseroan, terhitung sejak tanggal 6 Maret 2026 dengan masa jabatan 4 (empat) tahun;
- Menetapkan perubahan Direksi dan Komisaris perseroan yang baru, terhitung sejak hari ini, yang susunan serta nama-namanya adalah sebagai berikut:
  - Direktur Utama : La Ode Muh. Saleh Akbar
  - Direktur Operasional : Widiantoro
  - Komisaris Utama : Yuni Nurmalawati
  - Komisaris : Muhammad Akbar Hardin

## 26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 10 April 2026.

**2. Laporan Integritas PT BPR Bahteramas Wakatobi Perseroda**

LAPORAN INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BPR BAHTERAMAS WAKATOBI  
TAHUN 2025



0852-1021-7682  
0852-1251-5718



[www.bprbahteramaswakatobi.com](http://www.bprbahteramaswakatobi.com)

Jl. Jendral. Ahmad Yani No.184  
Kec. Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi



[hrd@bprbahteramaswakatobi.com](mailto:hrd@bprbahteramaswakatobi.com)



**LAPORAN INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BPR BAHTERAMAS WAKATOBI (PERSERODA)**

## **I. Pendahuluan**

Dalam rangka penerapan **Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG)** serta sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan kepada **Pemegang Saham (Pemerintah Daerah)** dan pemangku kepentingan lainnya, Direksi PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) menyusun **Laporan Integritas Laporan Keuangan** ini.

Laporan ini disusun untuk menegaskan komitmen manajemen BPR milik Pemda dalam menjaga **transparansi, akuntabilitas, dan integritas** penyajian laporan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **II. Pernyataan Direksi**

Kami Direksi PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

### **1. Laporan keuangan BPR telah disusun dan disajikan secara wajar, sesuai dengan:**

- Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku bagi BPR;
- Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- Peraturan perundang-undangan terkait BUMD;
- Prinsip kehati-hatian perbankan.

### **2. Seluruh transaksi keuangan telah dicatat secara lengkap, akurat, dan tepat waktu, serta didukung oleh bukti yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.**

### **3. Tidak terdapat penyajian yang menyesatkan, baik melalui:**

- Rekayasa pencatatan;
- Penghilangan informasi material;
- Manipulasi data yang dapat merugikan BPR, Pemda selaku pemegang saham, maupun masyarakat.

### **4. Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko telah diterapkan secara memadai untuk:**

- Menjaga keandalan laporan keuangan;
- Melindungi aset BPR;
- Mencegah dan mendeteksi penyimpangan atau kecurangan (fraud).

### **5. Tidak terdapat benturan kepentingan dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dapat mempengaruhi objektivitas dan independensi manajemen.**

### **6. Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran, keandalan, dan integritas laporan keuangan BPR serta bersedia mempertanggungjawabkannya kepada:**

- Pemegang Saham (Pemerintah Daerah);
- Otoritas Jasa Keuangan;
- Pengawasan dan auditor sesuai ketentuan.



### III. Ruang Lingkup Laporan

Laporan integritas ini mencakup laporan keuangan PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) untuk periode yang berakhir pada tanggal **31 Desember 2025** yang terdiri dari:

- Neraca

-2-

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)**

<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KETERANGAN</b>	<b>CATATAN</b>	<b>31-12-2025</b>	<b>31-12-2024</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban segera	3n, 10	120.072.157	109.077.163
Utang bunga	3o, 11	31.358.789	34.207.070
Simpanan dari nasabah	3c, 3q, 12		
Pihak terkait		506.106.587	428.732.516
Pihak tidak terkait		11.459.860.636	12.350.689.845
Jumlah		11.965.967.223	12.779.422.361
Simpanan dari bank lain	3c, 3q, 13	1.726.470.858	268.994.869
Kewajiban lain - lain	14	497.840.567	106.013.218
Jumlah Kewajiban		14.341.709.594	13.297.714.681
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	15	8.172.000.000	8.172.000.000
Laba ditahan		1.172.953.293	1.488.261.530
Laba (rugi) tahun berjalan		(297.716.713)	103.278.311
Jumlah Ekuitas		9.047.236.580	9.763.539.841
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>23.388.946.174</b>	<b>23.061.254.522</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Wakatobi, 10 April 2026

  
**La Ode Muh. Saleh Akbar**  
Direktur Utama

  
**Widiantoro**  
Direktur Operasional



- Laporan Laba Rugi

-3-

**LAPORAN LABA RUGI  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:	3s,16		
Bunga kontraktual		3.289.672.894	2.387.054.287
Provisi		278.113.932	258.458.482
Total		<u>3.567.786.826</u>	<u>2.645.512.769</u>
Beban bunga	3s,17	<u>(680.456.881)</u>	<u>(722.491.431)</u>
Pendapatan bunga neto		2.887.329.945	1.923.021.338
Pendapatan operasional lainnya	18	3.849.685.171	1.044.222.219
Jumlah pendapatan operasional		<u>6.737.015.116</u>	<u>2.967.243.557</u>
Beban kerugian penurunan nilai:	3h,19		
Beban kerugian penurunan nilai tabungan/deposito		4.293.457	14.550.563
Beban kerugian penurunan nilai kredit		4.269.045.988	429.541.336
Beban pemasaran	20	54.073.000	32.804.500
Beban administrasi dan umum	21	2.629.267.393	2.311.211.288
Jumlah beban operasional		<u>6.956.679.839</u>	<u>2.788.107.687</u>
Laba Operasional		<u>(219.664.723)</u>	<u>179.135.870</u>
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:			
Pendapatan non - operasional	22	7.297.154	10.221.750
Beban non - operasional	22	(85.349.144)	(86.079.309)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		<u>(78.051.990)</u>	<u>(75.857.559)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		<u>(297.716.713)</u>	<u>103.278.311</u>
Pajak penghasilan	3t	-	-
Laba (Rugi) Neto		<u>(297.716.713)</u>	<u>103.278.311</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Wakatobi, 10 April 2026

  
**La Ode Muh. Saleh Akbar**  
Direktur Utama

  
**Widiatoro**  
Direktur Operasional



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
BAHTERAMAS WAKATOBI**

- Laporan Perubahan Ekuitas

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS WAKATOBI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Laba Ditahan	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2023	7.672.000.000	1.387.626.390	594.204.333	9.653.830.723
Laba tahun lalu	-	594.204.333	(594.204.333)	-
Tambahan Modal Disetor	500.000.000	-	-	500.000.000
Corporate Social Responsibility (CSR)	-	(35.652.260)	-	(35.652.260)
Deviden Desa tahun 2023	-	(48.080.961)	-	(48.080.961)
Deviden Pemkab tahun 2023	-	(110.159.026)	-	(110.159.026)
Deviden Pemprov tahun 2023	-	(138.862.179)	-	(138.862.179)
Jaspro, Dankes, Tantiem	-	(142.609.040)	-	(142.609.040)
Dana Pembinaan tahun 2022	-	(18.205.726)	-	(18.205.726)
Laba tahun berjalan	-	-	103.278.311	103.278.311
Saldo per 31 Desember 2024	<u>8.172.000.000</u>	<u>1.488.261.530</u>	<u>103.278.311</u>	<u>9.763.539.841</u>
Laba tahun lalu	-	103.278.311	(103.278.311)	-
Corporate Social Responsibility (CSR)	-	(132.667.115)	-	(132.667.115)
Deviden Desa 2015-2020, dan 2021-2022	-	(203.296.784)	-	(203.296.784)
Jaspro, Dankes, Tantiem	-	(22.721.229)	-	(22.721.229)
Dana Pembinaan tahun 2024	-	(59.901.420)	-	(59.901.420)
Rugi tahun berjalan	-	-	(338.312.460)	(338.312.460)
Saldo per 31 Desember 2025	<u>8.172.000.000</u>	<u>1.172.953.293</u>	<u>(338.312.460)</u>	<u>9.006.640.833</u>



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
BAHTERAMAS WAKATOBI**

- Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS  
WAKATOBI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA :		
Laba (Rugi) Neto	(297.716.713)	103.278.311
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba neto dengan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	178.580.365	167.532.955
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan pada bank lain	4.293.457	14.550.563
Kredit	4.269.045.988	429.541.336
Pembalikan atas penyisihan	(3.278.627.056)	(332.984.737)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(3.130.099)	44.035.863
Kredit yang diberikan	(948.152.198)	76.306.213
Aset lain - lain	(19.099.997)	(131.634.168)
Kewajiban segera	10.994.994	(159.786.417)
Utang bunga	(2.848.281)	(3.262.156)
Utang pajak	-	(34.352.134)
Simpanan dari nasabah	(813.455.138)	1.458.833.121
Simpanan pada bank lain	1.457.475.989	(1.596.005.131)
Kewajiban lain - lain	391.827.349	105.768.218
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	949.188.661	141.821.837
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian aset tetap	(242.160.000)	(31.549.000)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(242.160.000)	(31.549.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Modal Disetor	-	500.000.000
Pembagian deviden, jaspro, dankes, dan dana pembinaan	(285.919.433)	(457.916.933)
Pembagian CSR	(132.667.115)	(35.652.260)
Hapus Buku	-	(281.995.508)
Arus kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(418.586.548)	(275.564.701)
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	288.442.113	(165.291.863)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.145.289.171	4.310.581.034
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4.433.731.284	4.145.289.171



- Catatan atas Laporan Keuangan

1. GAMBARAN UMUM

PD Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bahteramas Wakatobi selanjutnya disebut "Bank" merupakan Badan Usaha Milik Daerah didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 18 Mei 2009 dan telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara nomor 3 Tahun 2013 tanggal 10 Juli 2013 dan telah mendapat persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia Nomor: 3/14/KEP/GBI/DpG/2011 tanggal 07 Februari 2011 tentang Pemberian Izin Usaha PD Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Wakatobi.

PD BPR Bahteramas Wakatobi telah melakukan perubahan Bentuk Badan Usaha dari PD BPR Bahteramas Wakatobi menjadi PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara nomor 6 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas menjadi Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Se-Sulawesi Tenggara dan berdasarkan akta notaris No. 359 tertanggal 20 Januari 2025 yang dibuat oleh notaris Muhammad Farid Azhari Tahrir, SH, M.Kn, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor: AHU-0011300.AH.01.01.TAHUN 2025 tertanggal 13 Februari 2025.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai Keputusan Kepala OJK Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor Kep-12/KO.1602/2025 tanggal 19 Mei 2025 tentang Perubahan Nama dan Pengalihan Izin Usaha atas Perubahan Badan Hukum PD Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Wakatobi menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi (Perseroda).

Saat ini PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) berkedudukan di Jalan Jendral Ahmad Yani No. 184, Kel. Wanci, Kec. Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara

Ijin-ijin yang dimiliki :

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 03.054.096.7-816.000.
2. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Nomor Induk Berusaha: 1212220055838 tanggal 12 Desember 2022.

Maksud dan Tujuan:

Maksud dan tujuan perusahaan ialah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Kegiatan usaha ini meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Susunan Pengurus 2025

Berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara nomor: 100.3.3.1/48 Tahun 2025 tanggal 31 Januari 2025 dan Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara nomor: 100.3.3.1/38 Tahun 2025 tanggal 9 Januari 2025 dan sesuai akta No. 359 tanggal 20 Januari 2025, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- |                   |   |
|-------------------|---|
| - Komisaris Utama | : Dra. Yuni Nurmalawati, M.Si Dewan Direksi |
| - Direktur Utama  | : La Ode Muhammad Saleh Akbar               |



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
BAHTERAMAS WAKATOBI**

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Susunan Pengurus (lanjutan) 2024

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 551 tahun 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas masa jabatan 2017 - 2020, berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 320 tahun 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas PD BPR Bahteramas Wakatobi masa jabatan 2020 - 2024, serta berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 309 tahun 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas PD BPR Bahteramas Wakatobi masa jabatan 2021 - 2025, maka susunan dewan pengawas adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas

- Ketua Dewan Pengawas : Dra. Yuni Nurmalawati, M.Si
- Anggota Dewan Pengawas : DR. H. Nasrullah Dali, SE., M.Si., Ak., CA

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 165 tahun 2020 tentang pengangkatan Direksi PD BPR Bahteramas Wakatobi masa jabatan 2020 - 2025, maka susunan dewan direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Direksi

- Direktur Utama : La Ode Muhammad Saleh Akbar
- Direktur Operasional :-

Karyawan

Jumlah Karyawan PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebanyak 18 orang.

Modal 2025

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 6 tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 dan Akta nomor 359 tanggal 20 Januari 2025, modal dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000 terbagi atas 10.000 lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal sebesar Rp2.500.000, modal ditempatkan dan disetor sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.172.000.000, dengan rincian pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp
- Pemerintah Daerah Provinsi Sultra	1.528	46,74%	3.819.500.000
- Pemerintah Kabupaten Wakatobi	1.212	37,08%	3.030.000.000
- Pemerintah Desa Se-Kabupaten Wakatobi	529	16,18%	1.322.500.000
Total	3.269	100,00%	8.172.000.000

2024

Modal dasar PD Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bahteramas Wakatobi sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah), sedangkan Modal disetor sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.172.000.000 (delapan milyar seratus tujuh puluh dua juta rupiah), dengan rincian pemegang saham sebagai berikut :



1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Modal (lanjutan)

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp
- Pemerintah Daerah Provinsi Sultra	1.528	46,74%	3.819.500.000
- Pemerintah Kabupaten Wakatobi	1.000	30,59%	2.500.000.000
- Kecamatan Sebanyak 8 kecamatan	50	1,53%	125.000.000
- Kelurahan Sebanyak 25 kelurahan	162	4,96%	405.000.000
- Desa Sebanyak 75 desa	529	16,18%	1.322.500.000
Total	3.269	100,00%	8.172.000.000

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan 2025 disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK-EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas.

Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai informasi komparatif tetap disusun berdasarkan SAK ETAP dan tidak disajikan kembali (tidak direstatement), kecuali dinyatakan lain secara khusus dalam Catatan atas Laporan Keuangan ini.

Penerapan SAK EP pada tahun 2025 dilakukan seiring dengan berlakunya standar tersebut dan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas penyajian serta kesesuaian laporan keuangan dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan standar akuntansi ini dapat mengakibatkan perbedaan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas pos-pos tertentu dalam laporan keuangan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menetapkan SAK-EP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktifitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Bab 33 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
  - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya);
  - (ii) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.



c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atau pelaporan keuangan.

d. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi kredit (Pokok kredit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi) dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan, yang ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing saldo akhir tahun.

Kredit diklasifikasi "*non performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "*non performing*" tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.



h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset keuangan berupa kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

BPR menerapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) – Instrumen Keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menentukan penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ECL*).

CKPN dihitung dengan mempertimbangkan:

- probabilitas gagal bayar debitur,
- eksposur kredit pada saat gagal bayar,
- estimasi tingkat kerugian jika terjadi gagal bayar, serta
- nilai agunan yang dapat direalisasikan.

Penilaian CKPN dilakukan secara individual untuk kredit signifikan dan secara kolektif untuk kredit dengan karakteristik risiko yang sejenis.

CKPN disajikan sebagai pengurang saldo kredit yang diberikan dalam laporan posisi keuangan, sedangkan pembentukan dan pemulihan CKPN diakui sebagai beban penurunan nilai dalam laporan laba rugi.

Kredit dihapusbukukan apabila tidak terdapat prospek pemulihan dan telah memenuhi ketentuan penghapusbukuan sesuai peraturan OJK. Penghapusbukuan tidak menghapuskan hak tagih BPR kepada debitur.

Pada tahun 2025, PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) dalam perhitungan CKPN menggunakan tarif *Peer Group Data* sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan nomor S-46/KO.1602/2025 tanggal 21 Januari 2025 tentang Penggunaan *Peer Group Data* Dalam Perhitungan CKPN. Adapun acuan *peer group data* yang BPR gunakan sebagai berikut:

<u>Kualitas Kredit</u>	<u>Tarif peer group data</u>
Kualitas 1	0,80%
Kualitas 2	2,69%
Kualitas 3	7,38%
Kualitas 4	10,44%
Kualitas 5	21,30%

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-392/KO.1602/2025 tanggal 13 Agustus 2025, menjelaskan bahwa apabila hasil perhitungan CKPN *peer group* lebih besar dibandingkan PPKA, maka nilai CKPN yang digunakan adalah nilai CKPN *peer group*, apabila hasil perhitungan CKPN *peer group* lebih kecil dibandingkan PPKA, maka nilai CKPN yang digunakan adalah nilai PPKA.

i. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.



j. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (lanjutan)

Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset

Penentuan kualitas aset produktif dan pembentukan PPKA BPR mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 yang mengklasifikasikan aset produktif dalam 5 (lima) kategori dengan prosentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase PPKA</u>
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Prosentase Penyisihan Penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny. / Tahun</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

l. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (*software*) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

m. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.



n. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah.

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan (agunan) kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai yang disepakati bersama. Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan ke penyisihan penghapusan kredit sebagai penghapusan tahun berjalan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Kerugian akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan sebagai beban non operasional, sedang laba akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam Akun Kewajiban Segera Dibayar.

o. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat kewajiban telah jatuh tempo; atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

p. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

q. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang Pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

r. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.



s. Simpanan (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 020A/SK/BBM-WKB/VI/2025 tanggal 29 Oktober 2025 dan 013A/SK/BBM-WKB/VIII/2024 tanggal 22 Agustus 2024 tentang besarnya suku bunga yang berlaku pada tahun 2025 dan 2024 terinci sebagai berikut:

Tabungan

Keterangan	Suku Bunga Tahun 2025	Suku Bunga Tahun 2024
Rp1 s/d Rp100.000.000	2%	2%
dias Rp100.000.000	3%	3%

Deposito

Keterangan	Jangka Waktu (bln)	Suku Bunga Tahun 2025	Suku Bunga Tahun 2024
Deposito Umum & Terkait	1	2,75%	2,75%
Deposito Umum & Terkait	3	3,75%	3,75%
Deposito Umum & Terkait	6	4,75%	4,75%
Deposito Umum & Terkait	12	5,75%	5,75%

Pemberian suku bunga dapat berubah selama tidak melewati ketentuan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Suku bunga Deposito tertinggi dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan ketentuan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemberian suku bunga spesial dapat dilakukan dengan persetujuan Direksi diketahui oleh Dewan Pengawas dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian berasaskan manfaat bagi perusahaan.

t. Pinjaman Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

- Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.
- Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga.
- Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga.

Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik.



u. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (*non performing*) diakui apabila pendapatan tersebut telah benar-benar diterima. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

v. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

w. Imbalan Kerja

Bank belum mencadangkan dan membukukan imbalan pascakerja karyawan tetapnya sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Privat Entitas (SAK- EP) Bab 28 tentang imbalan kerja. Kewajiban imbalan pascakerja didasarkan atas Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan pasca kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

### 3. KAS

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
Kas Besar	542.262.200	405.289.500
Kas Kecil	721.800	3.129.400
Jumlah	<u>542.984.000</u>	<u>408.418.900</u>

Kas yang ada di bank telah diasuransi pada PT Asuransi Bangun Askrida Cabang Kendari dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis yang Diasuransikan	: Cash In Safe ( box dan brankas )
No. Polis	: 0305-8080-0525-06570-00
Periode Asuransi	: 8 Mei 2025 s/d 8 Mei 2026
Jumlah Pertanggungan	: Rp500.000.000
Jenis yang Diasuransikan	: Cash In Safe ( box dan brankas )
No. Polis	: 0305-8080-0124-0083-00
Periode Asuransi	: 5 Januari 2024 s/d 5 Januari 2025
Jumlah Pertanggungan	: Rp300.000.000

### 4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
PBAD - Penempatan Pada Bank Lain		
Giro Pada Bank Umum	2.212.913	-
Tabungan Pada Bank Umum	1.243.754	-
Deposito Pada Bank Umum	95.890	346.548
Deposito Pada BPR Lain	328.760	1.069.533
	<u>3.881.317</u>	<u>1.416.081</u>
PBAD - Kredit Yang Diberikan		
Kredit Modal Kerja	30.733.105	72.258.629
Kredit Modal Konsumtif	153.404.176	111.213.789
	<u>184.137.281</u>	<u>183.472.418</u>
Jumlah	<u>188.018.598</u>	<u>184.888.499</u>

### 5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
<u>Giro</u>		
Pihak Tidak Terkait :		
PT BPD Sulawesi Tenggara	415.768.178	157.761.714
PT BPD Sulawesi Tenggara - Cab. Wakatobi	833.727.363	1.338.314.655
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk - Cab. Makasar	9.254.891	9.254.891
Jumlah	<u>1.258.750.432</u>	<u>1.505.331.260</u>

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
<u>Tabungan</u>		
Pihak Tidak Terkait :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk - Wanci	476.457.587	554.883.959
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.755.539.265	1.376.655.052
Jumlah	<u>2.231.996.852</u>	<u>1.931.539.011</u>
<u>Deposito</u>		
Pihak Terkait :		
PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda)	100.000.000	100.000.000
PT BPR Bahteramas Raha (Perseroda)	200.000.000	100.000.000
PT BPR Bahteramas Kolaka Utara (Perseroda)	100.000.000	100.000.000
Pihak Tidak Terkait :		
PT BPD Sulawesi Tenggara - Wakatobi	100.000.000	100.000.000
Jumlah	<u>500.000.000</u>	<u>400.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>3.990.747.284</u>	<u>3.836.870.271</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	<u>3.990.747.284</u>	<u>3.836.870.271</u>
Tingkat Suku bunga deposito per tahun	2,85% - 6,75%	2,85% - 6,75%

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 tergolong lancar.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31-12-2025	31-12-2024
Saldo Awal	-	-
Beban Kerugian Penurunan Nilai Selama Tahun Berjalan	4.293.457	14.550.563
Pemulihan CKPN	(4.293.457)	(14.550.563)
Saldo Akhir Tahun	<u>-</u>	<u>-</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## 6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	31-12-2025	31-12-2024
a. Jenis Kredit yang Diberikan :		
Kredit Modal Kerja	6.028.757.200	9.868.487.569
Kredit Konsumtif	12.745.778.997	7.934.031.347
Provisi dan Administrasi	(303.800.544)	(270.789.481)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan - Restrukturisasi	(84.293.764)	(93.439.745)
Penyisihan Penghapusan Kredit Restrukturisasi	(7.762.910)	(7.762.910)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	<u>18.378.678.979</u>	<u>17.430.526.780</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.199.077.415)	(204.365.026)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	<u><u>17.179.601.563</u></u>	<u><u>17.226.161.754</u></u>
b. Kolektibilitas :		
Lancar	13.834.411.680	12.259.069.280
Dalam perhatian khusus	562.066.732	919.647.863
Kurang lancar	44.265.688	161.097.741
Diragukan	209.676.678	98.773.687
Macet	3.728.258.201	3.991.938.209
Jumlah	<u>18.378.678.979</u>	<u>17.430.526.780</u>
c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	212.127.936	383.016.282
Pemulihan CKPN	(3.274.333.599)	(318.434.174)
Hapus Buku	-	(281.995.508)
Beban Kerugian Penurunan Nilai Selama Tahun Berjalan	4.269.045.988	429.541.336
Jumlah	<u>1.206.840.325</u>	<u>212.127.936</u>
d. Jenis Sifatnya		
Pihak Terkait	638.987.628	915.288.891
Pihak Tidak Terkait :		
Kredit Modal Kerja	5.697.242.512	9.312.586.895
Kredit Konsumsi	12.042.448.839	7.202.650.994
Jumlah	<u>18.378.678.979</u>	<u>17.430.526.780</u>
e. Mutasi kredit yang dihapusbuku		
Saldo Awal Tahun Lalu	1.008.115.261	735.294.753
Penghapusbukuan tahun berjalan	-	281.995.508
Penyesuaian	4.994.886	-
Penerimaan Kembali Kredit Yang Dihapusbukukan	(122.480.000)	(9.175.000)
Jumlah	<u>890.630.147</u>	<u>1.008.115.261</u>

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2024 Tahun Buku 2023 tanggal 28 Juni 2024, RUPS telah menyetujui hapus buku atas 4 debitur dengan nilai baki debit sebesar Rp281.995.508.

8. ASET

TETAP	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2025		Saldo Akhir
	2025 1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
Harga Perolehan:				
Tanah	44.036.697	-	-	44.036.697
Gedung dan Bangunan	1.048.879.903	96.230.000	-	1.145.109.903
Kendaraan	364.985.000	-	-	364.985.000
Inventaris Kantor	918.362.865	145.930.000	1.500.000	1.062.792.865
Jumlah	<u>2.376.264.465</u>	<u>242.160.000</u>	<u>1.500.000</u>	<u>2.616.924.465</u>
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung dan Bangunan	363.109.605	55.499.950	-	418.609.555
Kendaraan	153.103.749	43.837.500	-	196.941.249
Inventaris Kantor	750.035.178	79.242.917	1.500.000	827.778.094
Jumlah	<u>1.266.248.532</u>	<u>178.580.367</u>	<u>1.500.000</u>	<u>1.443.328.898</u>
Nilai Buku	<u>1.110.015.933</u>			<u>1.173.595.567</u>
	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2024		Saldo Akhir
2024	1 Jan 2023	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2023
Harga Perolehan:				
Tanah	44.036.697	-	-	44.036.697
Gedung dan Bangunan	1.048.879.903	-	-	1.048.879.903
Kendaraan	364.985.000	-	-	364.985.000
Inventaris Kantor	894.763.865	31.549.000	7.950.000	918.362.865
Jumlah	<u>2.352.665.465</u>	<u>31.549.000</u>	<u>7.950.000</u>	<u>2.376.264.465</u>
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung dan Bangunan	310.665.609	52.443.996	-	363.109.605
Kendaraan	109.266.249	43.837.500	-	153.103.749
Inventaris Kantor	686.733.717	71.251.459	7.949.998	750.035.178
Jumlah	<u>1.106.665.575</u>	<u>167.532.955</u>	<u>7.949.998</u>	<u>1.266.248.532</u>
Nilai Buku	<u>1.245.999.890</u>			<u>1.110.015.933</u>

8. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan di bank telah diasuransikan pada PT Asuransi Bangun Askrida cabang Kendari dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Asuransi : Kendaraan Bermotor  
 No. Polis : 0303-8080-0124-0023-00  
 Periode Asuransi : 5 Januari 2024 s/d 5 Januari 2025

Rumah kantor bank telah diasuransikan Polis Asuransi Kebakaran pada PT Asuransi Bangun Askrida cabang Kendari dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Asuransi : Polis Asuransi Kebakaran  
 No. Polis : 0301-8080-0124-0023-00  
 Periode Asuransi : 9 Januari 2024 s/d 9 Januari 2025

9. ASET LAIN -  
LAIN

	31-12-2025	31-12-2024
Pajak Dibayar Dimuka		
PPh Pasal 25	31.499.724	31.499.724
Biaya Dibayar Dimuka		
Sewa Rumah Dirut	4.500.000	4.500.000
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	181.319.462	184.289.465
Persediaan		
Persediaan Barang Cetak	21.262.800	10.252.800
Persediaan Materai	3.167.000	3.377.000
Persediaan Surat Berharga	29.681.975	29.681.975
Persediaan Alat Tulis Kantor	18.302.201	18.302.201
Persediaan Souvenir	24.266.000	12.996.000
Jumlah Aset Lain-Lain	<u>313.999.162</u>	<u>294.899.165</u>

Biaya dibayar dimuka lainnya merupakan uang muka pembelian dan biaya bunga deposito yang dibayar dimuka pada saat pembukaan rekening deposito, bunga deposito tersebut akan diamortisasi sesuai dengan jangka waktu penempatan deposito.

10. KEWAJIBAN SEGERA

	31-12-2025	31-12-2024
Kewajiban Kepada Pemerintah :		
PPh Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Deposito dan Tabungan	7.862.099	11.599.983
PPh Pasal 21	4.573.996	4.573.996
Jumlah dipindahkan	<u>12.436.095</u>	<u>16.173.979</u>

10. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
Jumlah pindahan	12.436.095	16.173.979
Titipan Nasabah :		
Titipan Asuransi Jiwa	34.182.672	25.048.180
Titipan Asuransi Lainnya	2.907.720	2.907.720
Titipan Uang Notaris	3.850.000	9.550.000
Titipan Notaris Lainnya	500.000	1.000.000
Titipan Pendaftaran APHT	4.750.000	4.700.000
Titipan Angsuran Nasabah	55.130.577	44.013.253
Lainnya	6.315.093	5.684.031
Jumlah Kewajiban Segera	<u>120.072.157</u>	<u>109.077.163</u>

11. UTANG BUNGA

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
Bunga Tabungan	5.819.863	4.758.914
Bunga Deposito	25.538.926	29.448.156
Jumlah Utang Bunga	<u>31.358.789</u>	<u>34.207.070</u>

12. SIMPANAN DARI NASABAH

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan:		
Pihak terkait	419.584.383	343.364.445
Pihak tidak terkait	3.029.054.810	2.557.175.828
Jumlah Tabungan	<u>3.448.639.193</u>	<u>2.900.540.273</u>
Deposito Berjangka:		
Pihak terkait	86.522.204	85.368.071
Pihak tidak terkait	8.430.805.826	9.793.514.017
Jumlah Deposito Berjangka	<u>8.517.328.030</u>	<u>9.878.882.088</u>
Jumlah Simpanan dari Nasabah	<u>11.965.967.223</u>	<u>12.779.422.361</u>
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	2% - 3%	2% - 3%
Deposito berjangka	4,25% - 8,00%	5,25% - 6,75%

12. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka waktu 1 bulan	10.000.000	127.000.000
Jangka waktu 6 bulan	165.000.000	175.000.000
Jangka waktu 12 bulan	8.342.328.030	9.576.882.088
Jumlah	<u>8.517.328.030</u>	<u>9.878.882.088</u>

13. SIMPANAN DARI  
BANK LAIN

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
Tabungan		
Pihak Terkait :		
PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)	211.470.858	53.994.869
	<u>211.470.858</u>	<u>53.994.869</u>
Deposito		
Pihak Terkait :		
PT BPR Bahteramas Konawe Utara (Perseroda)	15.000.000	15.000.000
PT BPR Bahteramas Kendari (Perseroda)	200.000.000	200.000.000
PT BPR Bahteramas Konawe Selatan (Perseroda)	200.000.000	-
PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda)	100.000.000	-
Pihak Tidak Terkait :		
PT BPR Kirana Indonesia	1.000.000.000	-
	<u>1.515.000.000</u>	<u>215.000.000</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	<u>1.726.470.858</u>	<u>268.994.869</u>

14. KEWAJIBAN LAIN - LAIN

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
Rek. Penampungan Angsuran Pokok	36.300	-
Rek. Penampungan Angsuran Bunga	-	4.074.270
Kewajiban Lain-Lain - lainnya		
Dana Pembinaan	78.107.146	18.205.726
Deviden	251.377.746	48.080.961
Dana CSR	168.319.376	35.652.261
Jumlah Kewajiban Lain-lain	<u>497.840.567</u>	<u>106.013.218</u>

## 15. MODAL SAHAM DISETOR

### Saldo Per 31 Desember 2025:

Modal dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Wakatobi (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah), berdasarkan Akta No. 359 tanggal 20 Januari 2025, posisi pemegang saham PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) sebagai berikut:

	Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp.
1	Pemda Provinsi Sulawesi Tenggara	1.528	46,74%	3.819.500.000
2	Pemerintah Kabupaten Wakatobi	1.212	37,08%	3.030.000.000
3	Pemerintah Desa Se-Kabupaten Wakatobi	529	16,18%	1.322.500.000
Jumlah		3.269	100,00%	8.172.000.000

### Saldo Per 31 Desember 2024:

Berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara nomor: 165 Tahun 2017 tentang penetapan modal disetor Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Wakatobi tahun 2017, dan berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) no. S-223/KO.1602/2024 tentang Persetujuan atas Penambahan Modal Disetor dari Pemerintah Kabupaten Wakatobi, posisi pemegang saham PD BPR Bahteramas Wakatobi sebagai berikut:

	Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp.
1	Pemda Provinsi Sulawesi Tenggara	1.528	46,74%	3.819.500.000
2	Pemerintah Kabupaten Wakatobi	1.000	30,59%	2.500.000.000
3	Kecamatan di Wakatobi	50	1,53%	125.000.000
4	Kelurahan di Wakatobi	162	4,96%	405.000.000
5	Desa di Wakatobi	529	16,18%	1.322.500.000
Jumlah		3.269	100,00%	8.172.000.000

## 16. PENDAPATAN BUNGA

	31-12-2025	31-12-2024
Bunga Kontraktual		
Kredit yang berikan	3.242.419.701	2.307.438.958
Deposito	19.075.738	26.301.373
Tabungan dan giro	28.177.455	53.313.956
Provisi	278.113.932	258.458.482
Jumlah Pendapatan Bunga	3.567.786.826	2.645.512.769

17. BEBAN BUNGA

	31-12-2025	31-12-2024
Deposito Berjangka	559.235.825	587.217.848
Tabungan	59.436.197	58.848.265
Premi Lembaga Penjamin Simpanan	25.972.015	23.818.798
Bunga Tabungan BPR Lain	2.981.984	627.685
Bunga Deposito BPR Lain	32.830.860	51.978.835
Jumlah Beban Bunga	<u>680.456.881</u>	<u>722.491.431</u>

18. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	31-12-2025	31-12-2024
Administrasi Rek Tabungan	46.175.710	50.534.955
Administrasi Ganti Buku	80.000	140.000
Denda Bunga Kredit	71.049.694	131.494.799
Pemulihan CKPN Kredit	3.274.333.599	318.434.174
Pemulihan CKPN Penempatan Bank Lain	4.293.457	14.550.563
Penerimaan Kembali AP Hapus Buku/Tagih	122.480.000	9.175.000
Appraisal Kredit	-	15.000.000
Pendapatan Materai	23.132.000	18.502.000
Pendapatan Pinalti Kredit	261.182.273	426.948.412
Pendapatan Royalti	2.400.000	3.600.000
Pendapatan Operasional Lainnya	44.558.438	55.842.316
Jumlah Pendapatan Operasional Lain	<u>3.849.685.171</u>	<u>1.044.222.219</u>

19. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit Yang Diberikan	4.269.045.988	429.541.336
Penempatan Pada Bank Lain	4.293.457	14.550.563
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	<u>4.273.339.445</u>	<u>444.091.899</u>

20. BEBAN PEMASARAN

	31-12-2025	31-12-2024
Souvenir/Bunga/Kartu	535.000	2.300.000
Pelaksanaan Edukasi dan Literasi Keuangan	41.081.000	5.041.500
Promosi	7.304.000	9.963.000
Iklan	5.153.000	15.500.000
Jumlah Beban Pemasaran	<u>54.073.000</u>	<u>32.804.500</u>

## 21. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
Gaji dan Upah	1.328.392.773	1.295.864.582
Tunjangan Hari Raya	116.442.039	122.767.878
Honor Dewan Pengawas	104.633.100	141.399.414
Pendidikan dan Pelatihan	197.136.860	52.143.900
Premi Asuransi	113.450.392	86.919.830
Sewa	51.966.000	47.304.000
Pajak Diluar PPh	19.708.759	6.919.721
Pemeliharaan, Perbaikan Kendaraan dan Inventaris	9.797.500	7.919.000
Penyusutan Aset Tetap	178.580.365	167.532.955
Alat Tulis Kantor	23.194.500	14.557.500
Kirim Surat/Barang/Dokumen	5.838.500	1.941.000
Materai/Prangko	21.210.000	16.788.000
Listrik	37.155.119	33.725.000
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	37.460.500	39.974.500
Keperluan Kantor	89.326.255	42.403.355
Admin Bank	3.030.900	1.302.100
Seragam Karyawan	6.483.500	6.250.000
Honorarium Tenaga Akuntan	18.878.611	17.920.817
Voucher Handphone Kantor	13.018.400	13.031.500
Fotocopy	-	427.000
Telepon/Telex/Fax	14.871.187	14.650.000
Iuran Bulanan ARB	-	3.330.000
Beban Lainnya	-	5.504.997
Rapat Pertemuan	42.505.047	23.590.100
Iuran OJK	10.323.973	16.634.981
Marketing	43.433.331	23.211.000
Hotel/Penginapan Tamu	5.310.000	4.250.000
Jamuan Makan/Perjalanan Tamu	1.762.000	8.450.000
Cash In Safe	4.525.000	2.725.000
Fee Marketing	22.176.556	20.001.992
Biaya RUPS	78.378.271	53.888.000
Plotting Kredit Bermasalah	2.500.000	-
Lainnya	27.777.955	17.883.167
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u><u>2.629.267.393</u></u>	<u><u>2.311.211.288</u></u>

## 22. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

	31-12-2025	31-12-2024
Pendapatan Non Operasional		
- Penjualan Aset Tetap	-	224.995
- Selisih Kas	5.849	6.620
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	7.291.305	9.990.135
	<u>7.297.154</u>	<u>10.221.750</u>
Beban Non Operasional		
- Sumbangan	56.546.707	70.301.199
- Iuran Perbarindo	9.000.000	3.000.000
- Iuran Perbamida	-	4.000.000
- Denda/Sanksi Administrasi	19.802.436	1.987.110
- Lainnya	1	6.791.000
	<u>85.349.144</u>	<u>86.079.309</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	<u>(78.051.990)</u>	<u>(75.857.559)</u>

## 23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31-12-2025	31-12-2024
KOMITMEN		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian:		
- Bunga Kredit yang diberikan	2.749.248.462	2.213.502.480
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang diberikan	890.630.147	1.008.115.261
- Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	525.650.251	771.181.465
Tagihan Kontinjensi lainnya	10.591.652.908	6.022.322.394
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi	<u>14.757.181.768</u>	<u>10.015.121.600</u>



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
BAHTERAMAS WAKATOBI**



0852-1021-7682  
0852-1252-5718



[hrd@bprbahteramaswakatobi.com](mailto:hrd@bprbahteramaswakatobi.com)



Jl. Jend. Ahmad Yani No. 184-kef. Wanci Kec. Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi



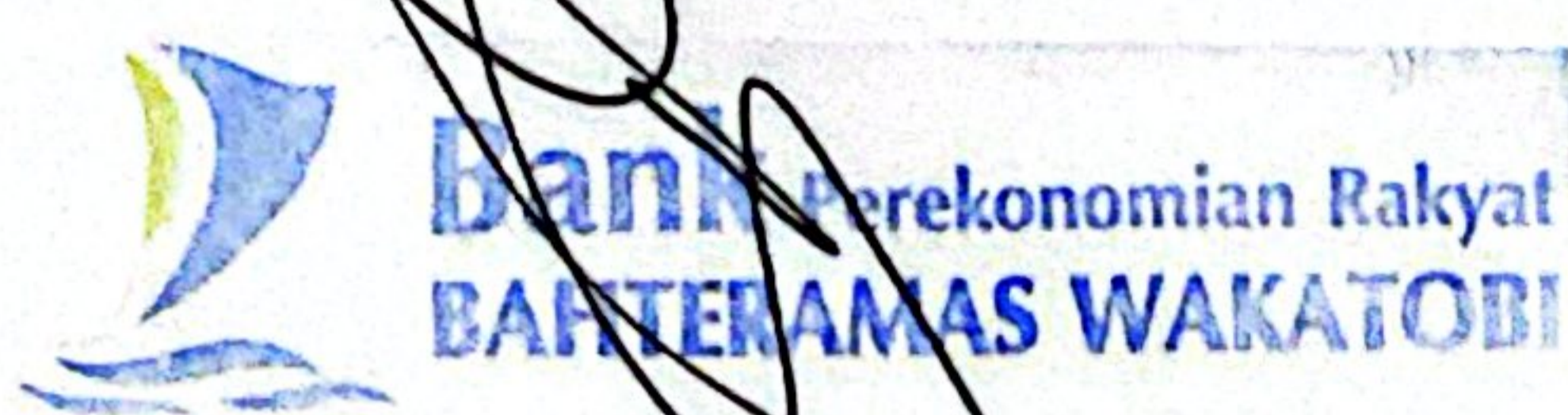

**IV. Penutup**

Dengan disusunnya laporan ini, Direksi menegaskan komitmen PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda) sebagai BPR milik Pemerintah Daerah untuk senantiasa mengelola keuangan perusahaan secara jujur, profesional, transparan, dan bertanggung jawab, guna mendukung pembangunan daerah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Demikian Laporan Integritas Laporan Keuangan ini dibuat dengan sebenarnya.

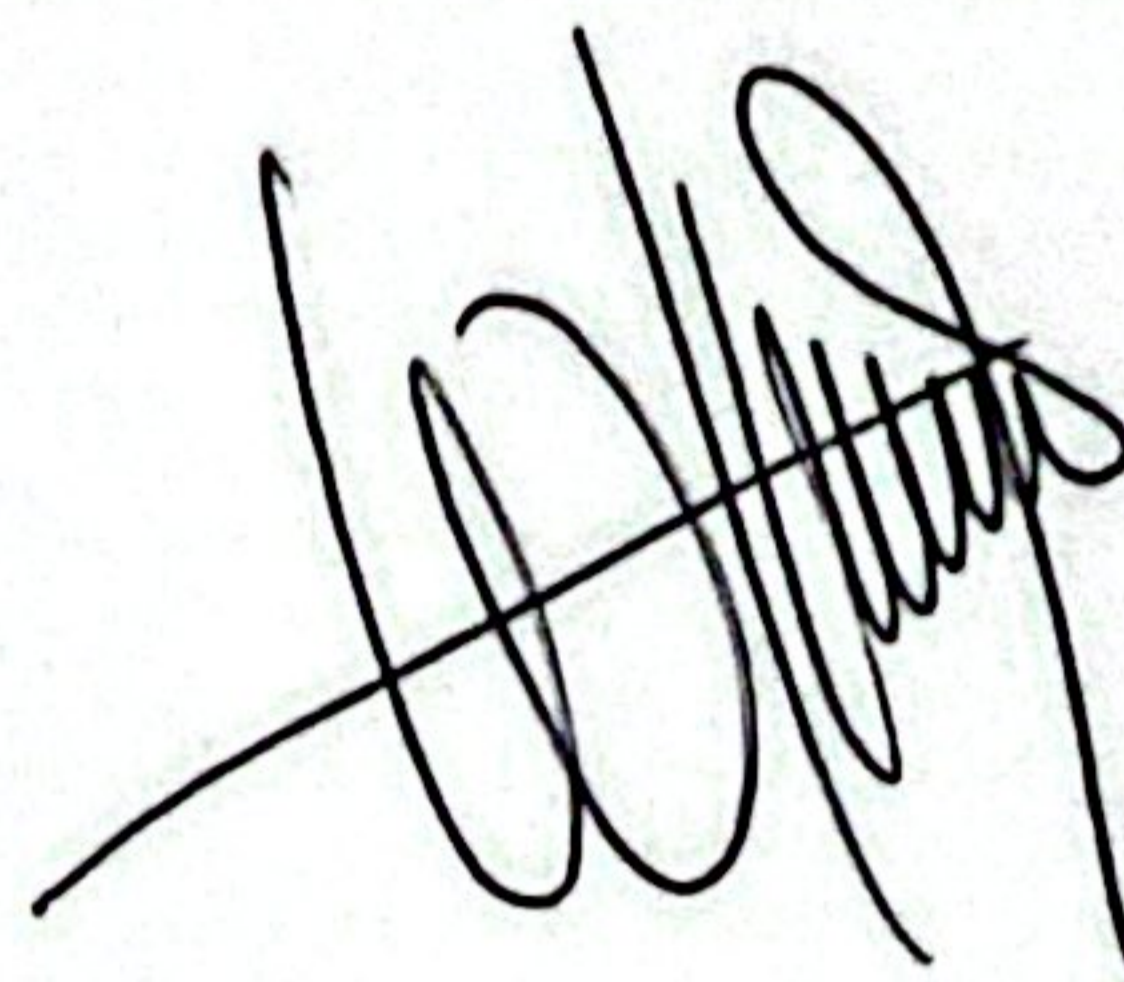
Wangi-Wangi, 21 April 2026

PT. BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda)



bank Perekonomian Rakyat  
**BAHTERAMAS WAKATOBI**

La Ode Muh. Saleh Akbar  
Direktur Utama



Widiantoro  
Direktur Operasional dan Kepatuhan